

**ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI (IT
GOVERNANCE) PADA PENGELOLAAN DATA DI
PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
BANJARMASIN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5**



SKRIPSI

Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh Gelar
Sarjana Komputer

Oleh:
Ayu Sefitri
NIM: 11203361910003

**PROGRAM STUDI SARJANA TEKNOLOGI INFORMASI
FAKULTAS SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN
2023**

**HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING
ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI (IT
GOVERNANCE) PADA PENGELOLAAN DATA DI
PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
MENGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5**

SKRIPSI

**Oleh:
Ayu Sefitri
NIM: 11203361910003**

Telah Disetujui untuk Diajukan dalam Ujian Skripsi
pada Tanggal 9 Agustus 2023

Pembimbing I



**Subhan Fani Cipta, M.Kom
NIK. 1166072017104**

Pembimbing II



**Nurhaeni, S.T., M.Cs
NIK. 1166092019162**

HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI
ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI (IT
GOVERNANCE) PADA PENGELOLAAN DATA DI
PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN
MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5

SKRIPSI


Oleh:
Ayu Sefitri
NIM: 11203361910003

Telah Diujikan dan Dipertimbangkan Dosen Penguji Skripsi
Pada Tanggal 29 Agustus 2023

Ketua Dewan Penguji


Subhan Panli Cipta, M.Kom
NIK. 1166072017104

Anggota Dewan Penguji


Nurhachi, S.T., M.Cs
NIK. 1166092019162

Penguji Utama


Billy Sabela, M.Kom
NIP. 199003222020121003

Mengetahui,

Dekan Fakultas Sains dan Teknologi

Ketua Program Studi Sarjana Teknologi Informasi



Mambang, M.Kom
NIK. 116622009018


Muhammad Zulfahillah, M.Kom
NIK. 1166052017097

Ketua LPPM

Dekan Universitas Sari Mulia




Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022015079

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa SKRIPSI yang saya tulis merupakan karya hasil penelitian saya bersama arahan dosen pembimbing dan penguji, dan belum pernah dipublikasikan dalam bentuk apapun. Acuan pustaka yang tertuang dalam SKRIPSI ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan dan tertuang dalam Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan SKRIPSI ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut. Demikian pernyataan keaslian tulisan ini dibuat dengan sebenarnya.

Banjarmasin, 16 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan



Ayu Sefitri
11203361910003

Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (It Governance) Pada Pengelolaan Data Di Perpustakaan Daerah Kalimantan Selatan Banjarmasin Menggunakan Framework Cobit 5

Ayu Sefitri^{1*}, Subhan Panji Cipta¹, Nurhaeni², Billy Sabella³

¹Program Studi Sarjana Teknologi Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Sari Mulia Banjarmasin, Kalimantan Selatan

²Program Studi Sarjana Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Sari Mulia Banjarmasin, Kalimantan Selatan

³Program Studi Diploma 3 Teknologi Informasi, Fakultas Komputer dan Bisnis,
Politeknik Negeri Tanah Laut, Kalimantan Selatan

*E-mail: ayusefitri00@gmail.com

Abstrak

Latar belakang: Dinas Perpustakaan Daerah Banjarmasin telah menerapkan IT dalam proses operasionalnya, seperti sistem tata kelola perpustakaan, kearsipan, serta informasi kepegawaian, uraian tugas pegawai, pedoman perpustakaan. Namun dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan terhadap unit terkait, ditemukan bahwa masih seringnya terjadi permasalahan baik dari sisi tata kelola maupun dari sisi operasionalnya, seperti terjadinya keterlambatan update Aplikasi sehingga mempengaruhi efektivitas penggunaan Sistem Pelayanan pada Perpustakaan.

Tujuan: Menganalisis peran IT dan tata pengelolaan data pada Perpustakaan Daerah Banjarmasin.

Metode: Pengumpulan kuisioner karyawan dan pengunjung, setelah itu dilakukan perhitungan menggunakan maturity level sehingga menghasilkan *gap analysis*.

Hasil: Tata kelola yang dilakukan oleh karyawan yang merupakan IT di perpustakaan daerah belum mencapai dari target yang di tetapkan yaitu pada level 4 dan mempunyai gap 0.61. Tingkat kematangan Manajemen Lanjutan (DSS04) berada pada level 3.4 yang artinya standar telah dilaksanakan oleh semua anggota organisasi, yaitu seluruh karyawan dan pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin.

Simpulan: Peran IT dalam lingkup perpustakaan didefinisikan sebagai struktur hubungan dan proses yang mengendalikan dan memandu organisasi untuk mencapai tujuannya dengan memberikan nilai tambah dari penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan daerah Banjarmasin. Pengeleloaan layanan dan dukungan dalam mengoperasikan IT dalam lingkup perpustakaan dengan rata-rata kematangan berada pada level 3 yang artinya bahwa Proses standar didefinisikan dan digunakan di seluruh organisasi tetapi belum dimaksimalkan dan diantisipasi masalah yang kemungkinan akan terjadi.

Kata Kunci: analisis tata kelola it, cobit-5, *gap analysis*, perpustakaan daerah kota banjarmasin

Analysis Of Information Technology (It Governance) Governance In Data Management In Regional Library Of Selatan Selatan Banjarmasin Using Cobit 5 Framework

Ayu Sefitri^{1*}, Subhan Panji Cipta¹, Nurhaeni², Billy Sabella³

¹*Bachelor of Information Technology Study Program, Faculty of Science and Technology Sari Mulia Banjarmasin University*

²*Bachelor of Information Systems Study Program, , Faculty of Science and Technology Sari Mulia Banjarmasin University*

³*Information Technology Diploma 3 Study Program, Faculty of Computer and Business, Tanah Laut State Polytechnic, South Kalimantan*

*E-mail: ayusefitri00@gmail.com

Abstrak

Background: The Banjarmasin Regional Library Service has implemented IT in its operational processes, such as library management systems, archives, as well as personnel information, employee job descriptions, library guidelines. However, from the results of observations and interviews, researcher found that problems still frequently occur both from the governance and the operational side, such as delays in application updates which affect the effectiveness of the service system in the library.

Objective: Analyze the role of IT and data management at the Banjarmasin Regional Library.

Method: Collect employee and visitor questionnaires, after which calculations are carried out using maturity levels to produce gap analysis.

Results: The governance carried out by IT employees in regional libraries has not reached the target set, namely at level 4 and has 0.61 gap. The Advanced Management maturity level (DSS04) is at level 3.4, which means that the standards have been implemented by all members of the organization, namely all employees and visitors at the Banjarmasin City Regional Library.

Conclusion: The role of IT within the library scope is defined as a structure of relationships and processes that control and guide the organization to achieve its goals by providing added value from the use of information technology in Banjarmasin regional library. Management of services and support in operationalizing IT within the library scope with an average maturity at level 3, which means that standard processes are defined and used throughout the organization but have not been maximized and problems that are likely to occur are anticipated.

Keywords: it governance analysis, cobit-5, gap analysis, banjarmasin city regional library

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yang Maha Esa, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi yang berjudul “Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (It Governance) Pada Pengelolaan Data Di Perpustakaan Daerah Kalimantan Selatan Menggunakan *Framework Cobit 5*”

Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Komputer (S.Kom) di Fakultas Saintek Universitas Sari Mulia Banjarmasin. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada masa penulisan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

1. Hj. Aizar Soedarto, BSc., MBA., selaku Ketua Yayasan Indah Banjarmasin.
2. Dr. RR. Dwi Sogi Sri R, S.KG., M.Pd selaku Rektor Universitas Sari Mulia.
3. Dr. Dede Mahdiyah, M,Si selaku Wakil Rektor I Bidang Akademik dan SDM Universitas Sari Mulia. .
4. Hariadi Widodo, S.Ked., MPH selaku Wakil Rektor II Bidang Umum dan Keuangan Universitas Sari Mulia.
5. Dr. Adriana Palimbo, S.Si.T., M.Kes selaku Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Kemitraan Universitas Sari Mulia.
6. Putri Vidiyari Darsono, S,Si., M.Pd selaku Ketua LPPM Universitas Sari Mulia Banjarmasin.

7. Mambang, M.Kom selaku Dekan Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Sari Mulia.
8. Muhammad Zulfadhilah, M.Kom selaku Ketua Jurusan Teknologi Informasi Universitas Sari Mulia.
9. Subhan Panji Cipta., M.Kom selaku Pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
10. Nurhaeni, ST.,M.Cs selaku Pembimbing II saya yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini.
11. Billy Sabela, M.Kom selaku Penguji Utama yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam penyusunan Skripsi ini
12. Kedua orang tua dan keluarga yang selalu mendoakan dan telah memberikan bantuan dukungan material dan moral selama masa perkuliahan hingga selesainya penyusunan skripsi ini.
13. Teman-teman seangkatan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah bersedia untuk berdiskusi dan saling memberikan motivasi satu sama lain.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini memiliki banyak kekurangan sehingga dengan segala kerendahan hati peneliti mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Saya berharap semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan Ilmu Teknologi Informasi.

Banjarmasin, 10 Agustus 2023

Ayu Sefitri

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	ii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang Masalah.....	3
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
1.5 Keaslian Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Landasan Teori.....	7
2.1.1 Pengertian Analisis	7
2.1.2 Tata Kelola Teknologi Informasi.....	8
2.1.3 Perpustakaan	11

2.1.4	Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin.....	14
2.1.1	Kerangka Kerja COBIT 5.....	15
2.1.2	<i>Process Assesment Model</i>	21
2.1.3	<i>Capability Level</i>	22
2.1.4	Domain Cobit 5.0.....	23
2.1.5	Domain DSS (<i>Deliver, Service, and Support</i>).....	25
2.2	Konsep <i>Gap Analysis</i>	27
BAB III METODE PENELITIAN		28
3.1	Penentuan Lokasi,Waktu dan Sasaran Penelitian	28
3.1.1	Lokasi Penelitian.....	28
3.1.2	Gambaran Lokasi Penelitian.....	28
3.1.3	Waktu Penelitian.....	31
3.1.4	Sasaran Penelitian.....	31
3.2	Alur Penelitian.....	31
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.3.1	Populasi	33
3.3.2	Sampel Penelitian.....	33
3.4	Metode Pengumpulan Data.....	33
3.4.1	Data Primer	33
3.4.1	Data Sekunder.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		36
4.1	Hasil Penelitian	36
4.1.1	Pengumpulan Dataset.....	36

4.1.2	Analisis Kematangan IT dengan COBIT 5 pada Karyawan.....	38
4.1.3	Analisis Kematangan IT dengan COBIT 5 pada Pengunjung ..	39
4.2	Pembahasan	41
4.2.1	Peran IT dalam lingkup Perpustakaan Daerah Banjarmasin	41
4.2.2	Tata pengelolaan Data Pada Perpustakaan Daerah Banjarmasin	42
BAB V PENUTUP		46
5.1	Kesimpulan	46
5.2	Saran	46
DAFTAR PUSTAKA		48
LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2.1 Contoh Gambar Web Perpustakaan	13
Gambar 2.2 Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin	14
Gambar 2.3 Ruang membaca di Perpustakaan Daerah Provinsi Kalsel.....	15
Gambar 2.4 Prinsip Cobit 5.....	17
Gambar 2.5. <i>Process Capability Model</i>	22
Gambar 3.1 Struktur Organisasi.....	30

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1.1 Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2.1 Domain COBIT 5.0.....	24
Tabel 3.1 Alur Penelitian	32
Tabe 3.2 Level dalam menilai kematangan TI dengan COBIT 5	34
Tabel 4.1 Hasil Koresponden Karyawan	36
Tabel 4.2 Hasil Koresponden Pengunjung.....	37
Tabel 4.3 Tingkat Kematangan Domain DSS01 dan DSS04 pada Karyawan.....	38
Tabel 4.4 Tingkat Kematangan Domain DSS01 dan DSS04 pada pengunjung	39

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal Penelitian
2. Formulir Judul Penelitian
3. Surat Permohonan Melakukan Studi Pendahuluan
4. Surat Perizinan Melakukan Studi Pendahuluan
5. Surat Permohonan Izin Penelitian
6. Surat Perizinan Melakukan Penelitian
7. Sertifikat Ethical
8. Surat Hasil Uji Plagiat
9. Lembar Konsultasi Pembimbing I
10. Lembar Konsultasi Pembimbing II
11. Berita Acara Perbaikan Skripsi
12. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Penerapan Teknologi Informasi pada saat ini menjadi sarana penting bagi setiap instansi maupun pemerintah. Sekarang ini organisasi banyak memanfaatkan serta mengembangkan teknologi informasi agar membantu organisasi dalam mengembangkan bisnisnya, dalam menerapkan tata kelola TI disuatu organisasi membutuhkan investasi yang besar dan juga resiko yang tinggi. Untuk meningkatkan kinerja pelayanan yang mencakup kecepatan dalam mengakses informasi, keakuratan informasi, dan ketepatan dalam menyampaikan informasi yang diperlukan oleh organisasi, ada beberapa framework yang bisa digunakan untuk evaluasi standar teknologi yaitu framework ISO, TOGAF, ITIL dan COBIT, salah satu framework yang digunakan oleh peneliti adalah COBIT 5.0, guna untuk mengukur kinerja pelayanan perpustakaan dan mengidentifikasi permasalahan dalam setiap proses TI.

Dinas Perpustakaan Daerah Banjarmasin adalah perpustakaan daerah yang dikelola oleh Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan merupakan instansi yang telah menerapkan TI dalam proses operasionalnya, seperti sistem tata kelola perpustakaan, kearsipan, serta informasi kepegawaian, uraian tugas pegawai, pedoman perpustakaan. Keberadaan sistem informasi ini perlu adanya pemeliharaan dan diawasi dengan baik sehingga dapat dipastikan bahwa sistem informasi sudah selaras. Salah satu cara untuk memastikan hal tersebut

adalah dengan menggunakan *framework* tata kelola TI. *Control Objective for Information and Related Technology* (COBIT) versi 5.0 adalah *Best Practices* yang menyediakan struktur organisasi TI, Berdasarkan hasil pengamatan oleh peneliti di lapangan, diperoleh informasi bahwa pelayanan peminjaman buku telah dilengkapi dengan Standar Operasional Prosedur, Uraian Tugas Pegawai, dan Pedoman Perpustakaan. Selain itu, perencanaan *Master Plan* sudah terkonsolidasi dengan perpustakaan lainnya yang ada di wilayah Banjarmasin dan pengelolaan perpustakaan sudah sesuai dengan hasil yang didapatkan.

Namun dari hasil pengamatan dan wawancara yang dilakukan terhadap unit terkait, ditemukan bahwa masih seringnya terjadi permasalahan baik dari sisi tata kelola maupun dari sisi operasionalnya. Saat ini perpustakaan telah menggunakan OPAC yang merupakan sistem yang digunakan untuk memberikan akses online kepada pengguna untuk mencari, menemukan, dan mengakses sumber sumber daya yang tersedia dalam koleksi perpustakaan seperti buku, jurnal, dan artikel namun hasil pengamatan yang didapatkan masih terdapat beberapa fitur dalam OPAC yang belum optimal digunakan, salah satu contohnya dalam meminjam buku tidak bisa dilakukan secara online harus berkunjung secara langsung.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, maka peneliti ingin mengevaluasi tingkat kematangan penerapan Sistem Tata Kelola Pelayanan Perpustakaan. Penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini berjudul ‘Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan *Framework* COBIT 5 Domain *Deliver, Support And Service* (Studi Kasus: Yayasan Eka Tjipta, Jakarta)’.

Persamaan dari yang saya teliti adalah disini fokusnya merujuk pada domain DSS (*Delivery Support System*) .

Adapun jurnal yang kedua ‘Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi Dengan Menggunakan Framework COBIT 5 Domain DSS01 (Manage Operations) Pada Bps Provinsi Jawa Tengah’. Persamaannya adalah merujuk pada Domain DSS01, dan untuk perbedaannya adalah tidak menggunakan domain DSS04, untuk memperoleh gambaran tentang penerapan Sistem Tata Kelola Pelayanan Perpustakaan, peneliti menggunakan Analisis Domain DSS01, DSS04 dan GAP, karena pada domain tersebut dapat mengevaluasi, dan menilai Pengembangan Tata Kelola Teknologi Informasi pada Perpustakaan Daerah Banjarmasin. Sehingga dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan Sistem Tata Kelola Pelayanan dan Tata Kelola IT pada Perpustakaan daerah Banjarmasin.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apa saja peran IT dalam meningkatkan Perpustakaan Daerah Banjarmasin?
2. Bagaimana tata pengelolaan Data pada perpustakaan Daerah Banjarmasin?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menganalisis Peran IT dalam lingkup Perpustakaan Daerah Banjarmasin.
2. Menganalisis tata pengelolaan data pada Perpustakaan Daerah Banjarmasin.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini bisa untuk membantu Perpustakaan Daerah Banjarmasin yaitu:

1. Memberikan hasil rekomendasi mengenai Peran IT dalam lingkup Perpustakaan Daerah Banjarmasin.
2. Memberikan sebuah usulan tata kelola pada Perpustakaan Daerah Banjarmasin.

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian yang membahas tentang analisis tata kelola teknologi informasi (*IT governance*) pada pengelolaan data di perpustakaan daerah Kalimantan Selatan Banjarmasin menggunakan framework COBIT 5 memiliki, subjek, tujuan, dan lokasi penelitian yang berbeda.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No	Judul	Metode	Hasil
1	Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan <i>Framework Balanced Scorecard</i> dan COBIT 5 ((<i>Sanjaya et al.</i> , 2019).	Metode yang digunakan yaitu framework <i>Balanced Scorecard</i> untuk melakukan identifikasi antara tujuan strategis perusahaan dengan keempat perspektif yang terdapat dalam <i>Balanced Scorecard</i> yaitu financial, internal, customer, learning and growth. Kemudian dilakukan identifikasi enterprise goals dengan COBIT 5 yang terpilih	Temuan analisis kuesioner untuk responden manajemen dan pengguna mendapatkan nilai current rata-rata pada proses EDM03, EDM04, APO01, APO04, APO07, APO13, BAI05, dan DSS02 yaitu 2,77 yang berarti hasil penialain pada sistem informasi akademik UAP memiliki capability level 3 (established).
2	Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework COBIT 5 Pada PT. Primus Indonesia (Arsito, 2022).	Metode penelitian yang dilakukan penulis menggunakan metode kuantitatif melalui wawancara dan kuesioner. Teknik analisis data dilakukan sesuai arahan yang terpadu dalam framework COBIT 5. Teknik pengukuran data yang penulis lakukan menggunakan penilaian antara nol sampai lima (0-5) yaitu menggunakan indeks nilai kapabilitas.	Hasil penelitian menunjukkan rata-rata nilai maturitas pada PT. Primus Indonesia sebesar 3,52. Untuk menutupi kesenjangan yang ada, penulis telah melakukan rekomendasi untuk perusahaan. Rekomendasi tersebut diharapkan dapat berguna untuk PT. Primus Indonesia sebagai catatan dalam pertimbangan untuk perkembangan tata kelola TI yang lebih baik.
3	Pengukuran Tingkat Capability IT Governance pada PT. Sarana Citranusa Kabil Menggunakan Framework Cobit	Penelitian ini bersifat kualitatif dengan menggunakan studi kasus PT. SCN untuk mengetahui implementasi tata kelola TI di PT. SCN. Penelitian ini menggunakan	Penelitian ini menemukan bahwa Capability level 40 IT proses untuk semua domain dalam Tata Kelola TI di PT. SCN saat ini pada level 3.5 atau level yang ditentukan. Ini

No	Judul	Metode	Hasil
	2019 (Measurement of IT Governance Capability Level at PT. Sarana Citranusa Kabil Uses the 2019 Cobit Framework) (Suroto & Friadi, 2022).	studi literatur dan melakukan survei awal dengan menganalisis visi dan misi, tujuan dan sasaran serta rencana strategis perusahaan khususnya strategi, kebijakan terkait pengelolaan investasi TI. P	berarti Tata Kelola TI berdasarkan COBIT 2019 di PT. SCN telah distandarisasi, didokumentasikan, dikomunikasikan dan diimplementasikan.
4	Sistem Tata Kelola Keamanan Teknologi Informasi Berbasis Framework Cobit 5 (Studi Kasus : Sma Negeri 1 Palembang) (Aulia, dkk., 2021).	Metode yang digunakan yang digunakan yaitu deskriptif, kualitatif dan metode analisis menggunakan Balance Score Card (BSC) dan COBIT 5.	Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan bahwa proses domain COBIT Framework 5 yang digunakan sesuai dengan Keamanan Teknologi Informasi adalah : (1). APO (Align, Plan and Organise) yaitu : APO13 dan pada domain (2). DSS (Deliver, Service and Support) yaitu : (a). DSS02, (b). DSS050. Hasil dari analisis Capability Level adalah: (1) APO13 : berada pada level 2 – Managed Process, (2) DSS02 : berada pada level 2 – Managed Process, dan (3) DSS05 : berada pada level 2 – Managed Process.
5	Penerapan Framework Balanced Scorecard Dan Cobit 5 Untuk Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Pt. Gits Indonesia (Purnama & Kusumadewi, 2020)	Data diperoleh langsung dari responden diperoleh dari hasil kuesioner, wawancara dan observasi. Framework COBIT 2019 dikembangkan untuk mengukur tingkat kapabilitas proses dengan menggunakan Process Model Penilaian (PAM).	Penelitian ini menemukan bahwa Capability level 40 IT proses untuk semua domain dalam Tata Kelola TI di PT. SCN saat ini pada level 3.5 atau level yang ditentukan. Ini berarti Tata Kelola TI berdasarkan COBIT 2019 di PT. SCN telah distandarisasi, didokumentasikan, dikomunikasikan dan diimplementasikan

Sumber : Studi literatur, 2023, *Sanjaya et al., 2019, Arsito, 2022, Suroto & Friadi, 2022, Aulia, dkk., 2021, Purnama & Kusumadewi, 2020.*

Berdasarkan tabel diatas perbedaan penelitian yang terdahulu dengan yang akan dilakukan adalah penelitian ini akan dilakukan pada perpustakaan daerah kota Banjarmasin pada tahun 2023, dan variabel *independent* penelitian ini adalah Tingkat Kematangan Tata Kelola IT pada pengelolaan data di Perpustakaan Daerah Kalimantan Selatan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Analisis

Kata analisis asal Yunani kuno "analysis" dan atas suku kata: "ana" bermakna "kembali" "luein" bermakna "analysis". Secara keseluruhan, arti kata "analysis" adalah melepaskan atau menegaskan. Belakangan, istilah itu dimasukkan Indonesia dan kajian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), analisis merupakan penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya, dan sebagainya). Dalam KBBI, analisis juga berarti suatu aktivitas penguraian suatu pokok atas berbagai bagiannya dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antarbagian untuk memperoleh pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dalam analisis diartikan sebagai usaha dalam mengamati sesuatu secara mendetail dengan cara menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau menyusun komponen tersebut untuk dikaji lebih lanjut (Puspitasari, 2020). Berdasarkan beberapa pengertian tersebut, maka dapat dikatakan bahwa analisis adalah suatu penyelidikan terhadap suatu peristiwa dengan mengamati hal tersebut secara detail, sehingga dapat dikaji lebih lanjut.

Analisis pada umumnya adalah kegiatan mengamati suatu objek dengan cara mendeskripsikan komponen-komponennya dan menyusun kembali komponen-komponen tersebut agar dapat dipelajari lebih lanjut. Analisis, di sisi

lain, adalah kemampuan untuk memecah atau membagi informasi sehingga dapat dengan mudah dipahami dan dipelajari.

Istilah analisis sering dikaitkan dengan segala ilmu seperti ilmu sosial, ilmu alam (sains), ekonomi, linguistik serta bidang. Sangat mungkin untuk menganalisis semua objek yang ada di Bumi, hanya metode analisis dan metode yang berbeda yang digunakan tergantung pada jenis objek yang akan diperiksa. Metode yang digunakan dalam kegiatan analisis disebut metode ilmiah.

Analisis ialah aspek yang berkaitan dengan pencarian suatu kerangka yang didalamnya terdapat cara berpikir yang terstruktur secara utuh antar satu kesatuannya. Analisis dilakukan terhadap data yang telah diperoleh dari hasil wawancara yang telah dilakukan .

Gap Analysis digunakan dalam menentukan langkah-langkah apa yang perlu diambil untuk berpindah dari kondisisaat ini ke kondisi yang diinginkan atau keadaan masa depan yang diinginkan. *Gap Analysis* dapat juga diartikan sebagai perbandingan kinerja actual dengan kinerja potensial atau yang diharapkan. Sebagai metode, analisis gap digunakan sebagai alat evaluasi bisnis yang menitikberatkan pada kesenjangan kinerja perusahaan saat ini dengan kinerja yang sudah ditargetkan sebelumnya.

2.1.2 Tata Kelola Teknologi Informasi

Teknologi informasi dapat diterapkan dimanapun, mulai dari pengembangan desa pintar, desa digital, kota pintar sampai kepada teknologi kontrol rumah jarak jauh. Dalam layanan teknologi informasi, tentunya tidak serta merta manusia bisa menikmatinya secara instan, akan tetapi ada tahapan inovasi

yang harus terus dikembangkan sehingga, menjadi sebuah produk teknologi terbaru melalui semua perangkat yang bisa di jangkau oleh akal manusia. Setiap teknologi yang ada disebuah Lembaga Pendidikan misalnya, harus di kontrol dan di evaluasi mulai dari kinerja IT nya, infrastruktur dan layanan yang ada secara berkala dengan harapan agar teknologi terus ditingkatkan terlepas dari kelemahan yang belum diketahui jika evaluasi belum dilakukan. Dalam mengelola sistem informasi yang baik diperlukan standar penilaian tertentu agar sebuah lembaga dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan meminimalisir resiko yang terjadi, tentunya melalui proses prosedur standar penilaian tertentu untuk menentukan pencapaian hasil kualitas pelayanan (Mz *et al.*, 2021).

Manajemen TI atau sering dikenal dengan tata kelola TI didefinisikan sebagai struktur hubungan dan proses yang mengendalikan dan memandu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi dengan memberikan nilai tambah dari penggunaan teknologi informasi. Manajemen TI harus diselaraskan untuk mencapai tujuan organisasi. Tata kelola TI perlu dievaluasi dalam suatu organisasi. Ini bertujuan untuk menemukan teknologi informasi didirikan serta memahami implementasi TI untuk tercapai tujuan bisnis, termasuk proses bisnis, arsitektur TI, organisasi dan rencana pengembangan TI (Pasha *et al.*, 2020). Teknologi dalam aspek penyelenggaraan pemerintahan ialah bagian dalam rangka manajemen yang bersifat menyeluruh yang didalamnya terdapat faktor pemimpin, tatanan organisasi, serta mekanisme yang kemudian dipergunakan guna menjamin keberlangsungan dari sistem teknologi dalam rangka mencapai tujuan dan pengembangan organisasi secara masid sesuai dengan yang dijelaskan oleh ITGI (Kurniawan, 2020).

Tatakelola teknologi informasi adalah tanggungjawab dewan direksi dan manajemen eksekutif. Ini merupakan bagian tak terpisahkan dari tata kelola perusahaan dan terdiri dari struktur kepemimpinan dan organisasi dan proses yang memastikan bahwa organisasi teknologi informasi menopang dan memperluas strategi dan tujuan organisasi (Ali & Agushinta, 2019). TI dikenal sebagai tata kelola yang baik dan mampu membantu dalam mengelola, menganalisis sebuah informasi yang sangat berguna dalam mempermudah pekerjaan yang dinilai rumit dan sulit hal ini perlu dikembangkan dalam tata kelola di perpustakaan agar mendapatkan hasil yang baik dan maksimal. Sehingga data-data yang dikelola serta kendala-kendala yang dihadapi dapat berkurang dan teratasi. Dengan pemanfaatan teknologi dan informasi yang ada maka akan mewujudkan cita-cita sesuai dengan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan Syaroh dalam (Suryono et al., 2018), mengemukakan bahwa tata kelola TI adalah sebagai tanggungjawab eksekutif dan dewan direksi, sebagai bagian dari tata kelola bisnis terdiri atas kepemimpinan, struktur dan proses-proses organisasi, yang akan memastikan bahwa TI organisasi tersebut bisa mendukung dan menyampaikan tujuan strategis organisasi. Pentingnya Tata Kelola Teknologi yaitu :

1. Adanya perubahan peran TI, dari peran efisiensi ke peran strategi yang harus ditangani level korporat.
2. Banyak proyek TI strategi yang penting namun gagal dalam pelaksanaannya karena hanya ditangani oleh teknisi TI.
3. Keputusan TI di dewan direksi sering bersifat ad hoc atau tidak terencana

dengan baik.

4. TI merupakan pendorong utama proses transformasi bisnis yang memberi imbas penting bagi organisasi dalam pencapaian misi, visi, dan tujuan strategis.
5. Kesukaan pelaksanaan TI harus dapat terukur melalui metrik tata kelola TI.

Adapun tujuan agar peningkatan kinerja TI dapat dikontrol sesuai dengan tujuan bisnis organisasi ialah sebagai berikut (Cahya, 2019):

1. Dengan adanya tata kelola IT dapat menyelaraskan dengan strategi atau tujuan bisnis perusahaan serta dapat merealisasikan keuntungan atau benefit yang dijanjikan dari adanya penerapan tata kelola tersebut.
2. Organisasi memiliki peluang yang besar terkait adanya penggunaan teknologi informasi dan memaksimalkan keuntungan tersebut.
3. Dapat memajemen resiko yang akan terjadi yang terkait penggunaan teknologi informasi yang tepat dan cepat
4. Bertanggung jawab terkait penggunaan SDM teknologi informasi.

2.1.3 Perpustakaan

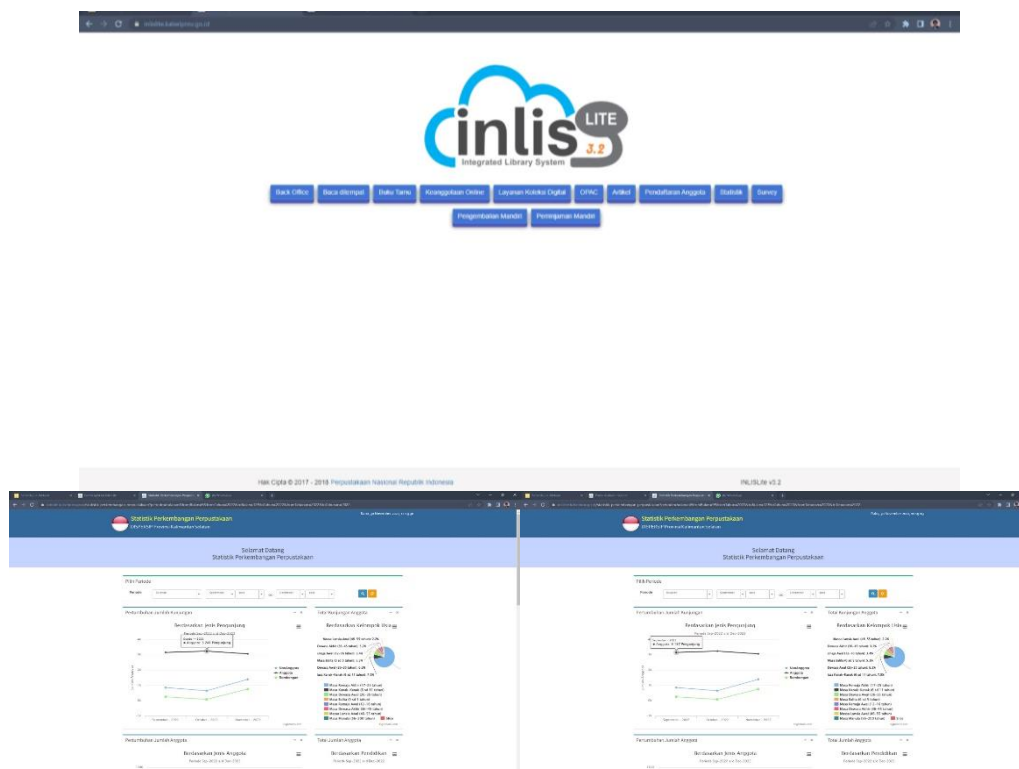
Secara teori, perpustakaan memiliki pengertian sarana akademis yang menyediakan bahan-bahan pustaka berupa barang cetakan seperti buku, majalah/jurnal ilmiah, peta, surat kabar, karya-karya tulis berupa monograf yang belum diterbitkan, serta bahan-bahan non cetak seperti microfish, micro film, foto-foto, film, kaset audio/video, lagu-lagu dalam piringan hitam, rekaman pidato (dokumenter) dan lain lain Sianipar dalam (Akviandah & Sariyatun, 2020).

Menurut Sulitio Basuki, perpustakaan ialah ruangan gedung itu sendiri sebagai penyimpanan buku dan terbitan lainnya berdasarkan hierarki khusus guna

dipelajari. Dengan demikian perpustakaan mampu memberikan pengalaman baik bagi masyarakat, mahasiswa dan suatu lembaga. Bagi instansi Perpustakaan Daerah Banjarmasin, perpustakaan adalah wadah menilik ilmu lebih dalam lagi serta pengunjung yang berada dalam perpustakaan selalu mendapatkan buku terbaru yang terus upgrade setiap tahun nya serta pengunjung juga bisa terus mengupgrade ilmunya.

Untuk mengelola perpustakaan agar dapat bekerja secara optimal perlu adanya strategi serta teknologi dan sarana yang memadai dalam pengelolaan di perpustakaan sendiri. Selama ini dalam menginput data-data biografi pengguna perpustakaan yang keluar masuk dalam perpustakaan masih banyak dilakukan secara manual. Baik buku-buku yang keluar masuk, baru dan lama serta pengunjung perpustakaan sendiri masih sangat kurang dalam pengelolaannya. Sehingga ketika diperlukan data-data yang dibutuhkan akan sulit dalam mencari data tersebut. Bahkan banyak yang mengadakan rekapan ulang untuk data-data yang seharusnya sudah tersimpan dengan rapi dan lengkap. Oleh karena itu perlu adanya pengelolaan yang baik dalam memanage perpustakaan agar dapat berjalan dengan lancar dan memberikan kepuasan kepada penggunannya.

Perpustakaan juga menyediakan sarana yang memadai seperti meja kursi yang bisa digunakan oleh pembaca, dan juga menyediakan komputer yang bisa digunakan pengunjung untuk melihat judul ataupun referensi buku dengan cara membuka di web *Inlis Lite*. Berikut gambar web perpustakaan.



Sumber : <https://inlislite.kalselprov.go.id>, 2023
Gambar 2.1 Contoh Gambar Web Perpustakaan

Web *Inlis Lite* sudah lama menjadi bagian dari perpustakaan yaitu sejak tahun 2011 lalu beberapa tahun setelah didirikannya perpustakaan, sebelum adanya Web *Inlis Lite*, perpustakaan masih menggunakan pencatatan manual seperti admin dan buku tamu tertulis, *Inlis Lite* sendiri tidak bebas digunakan oleh oranglain diluar perpustakaan, namun beberapa bagian catalog web bisa diakses oleh pengunjung, seperti contoh: *Catalog Digital* (OPAC), Pendaftaran Anggota *Online*, dan Statistik.

Sehingga untuk mempermudah proses pelayanan pengunjung dalam perpustakaan perlu adanya *Kelola* yang baik dan benar agar pengunjung/tamu dapat terlayani dengan baik dan puas. Selain itu juga membantu memudahkan pekerjaan

bagi admin perpustakaan dalam memantau hal yang masih kurang dan perlu untuk ditingkatkan dari segi pelayanan pada perpustakaan tersebut.

2.1.4 Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin

Perpustakaan Daerah Kalimantan Selatan didirikan tahun 1959. Pada awal berdiri, menurut data Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kalsel, Perpustakaan Daerah Kalsel menempati gedung Balai Wartawan, yang saat ini bangunannya menjadi Hotel Batung Batulis di Jalan Jenderal Sudirman No.1, Antasan Besar, Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin. Pada tahun 1979, Perpustakaan Daerah Kalsel pindah ke Jalan Pierre Tendean Banjarmasin, di tepi Sungai Martapura. Kemudian pada tahun 1994, pindah lagi ke Jalan A Yani Kilometer 6,4 Banjarmasin hingga saat ini.



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar 2.2 Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin

Gedung induk Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (Dispersip) Provinsi Kalsel direnovasi pada tahun 2018 dan kini dilengkapi dengan fasilitas ramah penyandang disabilitas serta ruang perpustakaan anak (*kids library*) yang lebih representatif. Adapun Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin ini beralamat di Jl.

A. Yani Km. 6,400 No. 6, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kabupaten/Kota Banjarmasin.



Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2023

Gambar 2.3 Ruang membaca di Perpustakaan Daerah Provinsi Kalsel

Pada Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin tersedia ruang baca dengan fasilitas meja, kursi, serta jaringan internet untuk para pengunjung perpustakaan. Adapun buku di ruang baca Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin ini dibagi menjadi 10 (sepuluh) kategori, yaitu; Karya umum dan filsafat, agama, sosial, bahasa, ilmu murni, ilmu terapan, kesenian olahraga, kesusastraan, sejarah, serta fiksi ilmiah. *Kematangan Penerapan Sistem Tata Kelola*

Kematangan Sistem tata kelola pada beberapa proses yang digunakan diharapkan dapat diketahui tingkat kematangan dengan metode kerangka kerja yang ada pada framework COBIT yaitu pada domain DSS01 dan domain DSS04 karena pada domain tersebut dapat monitor, mengevaluasi, dan menilai (Desy & Budiman, 2021).

2.1.1 Kerangka Kerja COBIT 5

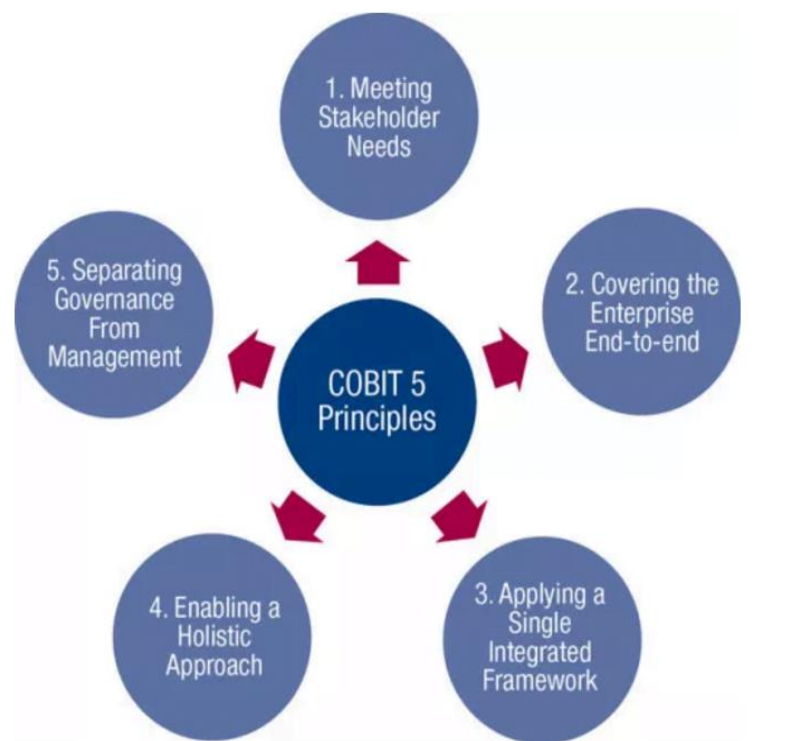
COBIT 5 (Control Objectives Information and Related Technology) merupakan kerangka kerja yang menghasilkan enterprise, baik perusahaan,

organisasi, maupun instansi pemerintahan, serta mengelola dan memajemen aset dan sumber daya IT untuk mencapai tujuan enterprise. Sehingga, Cobit 5 membutuhkan Tata Kelola Teknologi yang mencakupi aspek manajemen dari awal sampai akhir, Cobit terhubung ke semua fungsi teknologi. Cobit 5 juga terdapat sarana untuk kerjasama (Tukino, 2021). COBIT merupakan kerangka kerja yang dihasilkan dan dikembangkan oleh *Information System Audit and Control Association* (ISACA). Cobit membuat organisasi untuk mencapai IT Governance dan manajemen TI berkualitas, terdapat 5 prinsip dari Cobit 5 yaitu seperti Di gambar (Setiawan & Andry, 2019).

COBIT 5 (Control Objectives for Information and Related Technology) adalah generasi terbaru dari panduan ISACA dibuat berdasarkan pengalaman penggunaan COBIT selama lebih dari 15 tahun oleh banyak perusahaan dan penggunaan dari bidang bisnis, komunitas, IT, risiko, asuransi, dan keamanan. COBIT 5 mendefinisikan dan menjelaskan secara rinci sejumlah tata kelola dan manajemen proses, COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka untuk tata Kelola dan manajemen aset informasi perusahaan dan teknologi (IT). Secara sederhana, membantu perusahaan menciptakan nilai yang optimal dari IT dengan menjaga keseimbangan antara mewujudkan manfaat dan mengoptimalkan tingkat risiko dan pengguna sumber daya (Desy & Budiman, 2021).

COBIT 5 (*Control Objectives for Information and Related Technology*) merupakan generasi terbaru dari panduan ISACA dibuat berdasarkan pengalaman penggunaan COBIT selama lebih dari 15 tahun oleh banyak perusahaan dan

penggunaan dari bidang bisnis, komunitas, IT, risiko, asuransi, dan keamanan. COBIT 5 mendefinisikan dan menjelaskan secara rinci sejumlah tata kelola dan manajemen proses, COBIT 5 menyediakan kerangka kerja yang komprehensif yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan mereka untuk tata Kelola dan manajemen aset informasi perusahaan dan teknologi (IT). Secara sederhana, membantu perusahaan menciptakan nilai yang optimal dari IT dengan menjaga keseimbangan antara mewujudkan manfaat dan mengoptimalkan tingkat risiko dan pengguna sumber daya (ISACA, 2012).



Sumber : (ISACA, 2012)

Gambar 2.4 Prinsip Cobit 5

Menurut Anggoro dalam (Suryono et al., 2018) mengemukakan bahwa COBIT 5 secara umum memiliki 5 prinsip dasar yaitu:

1. *Meeting Stakeholder Needs* Terdapat usaha dari perusahaan untuk menciptakan nilai bagi para stakeholder dengan menjaga keseimbangan antara realisasi manfaat, optimalisasi risiko, dan penggunaan sumber daya.
2. *Converging the Enterprise End-to-End* Bermanfaat untuk menintegrasikan tata kelola TI perusahaan kedalam tata kelola perusahaan. Sistem tata kelola TI yang digunakan COBIT 5 dapat menyatu dengan sistem tata kelola perusahaan dengan lancar. Prinsip kedua ini dibutuhkan untuk mengatur dan mengelola TI perusahaan dimanapun informasi diproses, baik layanan TI internal maupun eksternal.
3. *Applying a Single Integrated Framework* Terdapat banyak standar yang berkaitan dengan IT, masing-masing memberikan panduan pada subset dari kegiatan IT. COBIT 5 sejalan dengan standar lain yang relevan dan kerangka pada tingkat tinggi. Dengan demikian, COBIT 5 dapat menjadi kerangka menyeluruh untuk tata kelola dan manajemen perusahaan.
4. *Enabling a Holistic Approach* Tata kelola dan manajemen perusahaan yang efektif dan efisien membutuhkan pendekatan holistic, dengan mempertimbangkan beberapa komponen yang saling berinteraksi.
5. *Separating Governance From Management* COBIT membuat perbedaan yang cukup jelas antara tata kelola dan manajemen. Kedua hal tersebut mencakup berbagai kegiatan yang berbeda, memerlukan struktur organisasi yang berbeda, dan melayani untuk tujuan berbeda pula.

Penerapan COBIT 5 pada sebuah organisasi maupun instansi mempunyaibenefit seperti menjaga peningkatan informasi, pengelolaan

perpustakaan, memberi nilai informasi teknologiguna terwujudnya tujuan tatakelola perpustakaan melalui penggunaan TI yang efektif dan inovatif, suatu Lembaga pendidikan atau organisasi dapat mencapai keunggulan operasional TI melalui penerapan TI yang baik dan efisien, Lembaga Pendidikan seperti perpustakaan atau organisasi dapat menjaga penerapan TI pada tingkat yang bisa ditoleransi dan Lembaga Pendidikan atau organisasi dapat mengoptimalkan biaya penggunaan layanan TI (Belegur *et al.*, 2018).

Control Objectives for Information and related Technology (COBIT) mampu menciptakan peran yang optimal pada tata kelola TI dengan mempertahankan keseimbangan tingkat resiko dan penggunaan sumber daya. Level proses dan kemampuan COBIT berdasarkan skema yang berada pada nilai 0 sampai dengan 5. Level proses COBIT ini merupakan ukuran dalam mengukur suatu proses yang berjalan pada perusahaan atau organisasi. Lima tingkatan proses tersebut dapat menjadi suatu klasifikasi pada proses tata kelola TI pada organisasi (Mambang *et al.*, 2022)

COBIT 5 memiliki 37 proses yang terbagi menjadi lima bagian. Secara umum proses yang terdapat pada COBIT 5 dapat dipilih dan di prioritaskan sesuai dengan lingkungan organisasi. Kerangka kerja COBIT 5 memiliki kelemahan pada hubungan TI dan proses bisnis. Kerangka kerja COBIT 5 menggabungkan lima prinsip tata kelola dan manajemen yang dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi bagi pemangku kepentingan. Pada gambar 1 menunjukkan lima prinsip kerangka kerja COBIT 5 dan 37 proses untuk tata kelola TI. Elemen tata kelola TI pada COBIT 5 bertujuan mendapatkan hasil dari evaluasi kebutuhan,

kondisi dan pilihan pemangku kepentingan. Selain itu juga menetapkan tujuan utama dari prioritas dalam pengambilan keputusan. Berperan juga memantau kinerja, kepatuhan, serta kemajuan sebuah perusahaan atau organisasi yang telah disepakati (EDM). Pada elemen Manajemen proses yang diperlukan dengan merencanakan, membangun, menjalankan serta memantau aktivitas dan kegiatan sesuai dengan arah kebijakan yang ditetapkan oleh pemangku kebijakan dalam hal ini berada pada elemen Tata Kelola sehingga mampu mencapai tujuan perusahaan (PBRM). Untuk menilai kemampuan dari proses tata kelola TI yang berjalan pada organisasi, kerangka kerja COBIT 5 dirancang sebagai sebuah metodologi dalam mengukur maturity level sistem organisasi. Pada tabel 2 menunjukkan level dalam menilai kematangan level tata kelola TI dengan COBIT 5 (Johannis et al., 2019), ISACA memaparkan bahwa terdapat tujuh buah tahapan atau langkahlangkah yang harus diterapkan atau dilakukan dalam hal mengevaluasi yang mengacu pada siklus implementasi framework COBIT 5, antara lain (Megawati & Syntia, 2018) :

1. *Initiate Programme*. Pada tahap ini dilakukan identifikasi factor yang menjadi dorongan perubahan dan juga apa saja yang harus dirubah. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman, pendalaman tentang tujuan, tugas dan juga wewenang suatu organisasi.
2. *Define Problems and Opportunities*. Pada tahap ini mendefinisikan keberadaan suatu organisasi saat ini dan memprioritaskan tujuan dan proses TI, dan juga menyelaraskan tujuan TI dengan strategi dan resiko organisasi.

3. *Define Road Maps*. Tahap ini melakukan penetapan target yang mana dilakukan dengan diikuti analisis kesenjangan agar dapat meng-identifikasi solusi-solusi yang lebih potensial.
4. *Plan Programme*, Merupakan tahapan mengenai rencana solusi yang mudah, praktis dan simpel dengan mendefinisikan proyek yang saling berkaitan dengan proses bisnis dan mengembangkan rencana perubahan dan memastikan bahwasannya proyek tersebut bermanfaat dan diidentifikasi dan terus di monitor.
5. *Execute Plan*. Tahap ini mengatur plan pelaksanaan terkait solusi di usulkan kedalam praktik kerja dan juga melakukan monitor terhadap hasil ulasan kerja.
6. *Release Benefits*. Tahapan ini merupakan tahapan merealisasikan keuntungan antara perbaikan proses tata kelola TI dan praktik manajemen didalam operasional fungsi bisnis.
7. *Review Effectiveness*. Pada tahap ini merupakan tahap hasil ulasan atau evaluasi keberhasilan dalam pencapaian dan peningkatan kebutuhan agar solusi perbaikan bisa berjalan secara konsisten dan terus menerus dilakukan.

2.1.2 *Process Assesment Model*

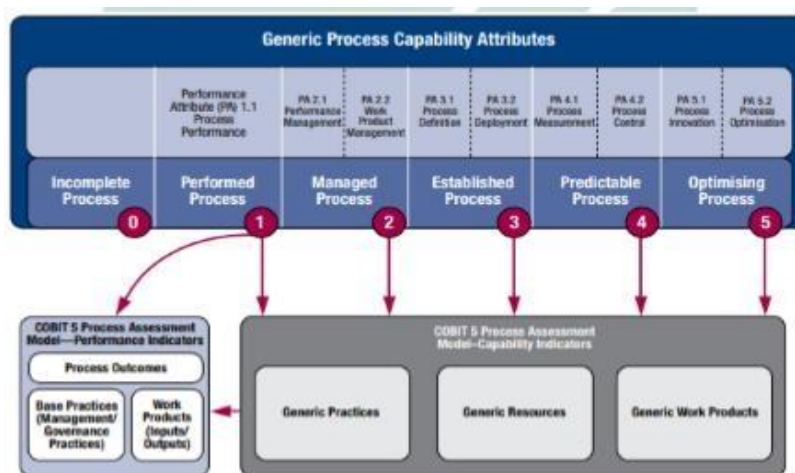
PAM singkatan dari *Process Assessment Model* merupakan model dasar dari *framework* COBIT 5 yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu proses teknologi informasi yang ada di suatu organisasi. Dengan model ini suatu organisasi sangat mendukung untuk penilaian perbaikan proses. Panduan ini diberikan untuk memastikan proses terpilih dan nantinya akan dinilai, termasuk penggunaan

pemetaan COBIT 5 yang diterbitkan oleh ISACA untuk menentukan proses yang akan dinilai. Pemetaan sebagai berikut :

1. Keterhubungan antara tujuan organisasi dan tujuan TI organisasi.
2. Keterhubungan antara tujuan TI organisasi dengan proses TI.
3. Merupakan *framework* dalam memilih area bidang tertentu. Model PAM COBIT 5 memiliki serangkaian set indikator yang dapat dipergunakan untuk mengarahkan proses agar sesuai dengan tujuan organisasi. Indikator tersebut dapat dipergunakan sebagai dasar pengumpulan bukti obyektif yang mengharuskan penilai untuk menetapkan suatu peringkat indikator tersebut (ISACA dalam Faruq, 2020).

2.1.3 Capability Level

Berdasarkan ISO/IEC 15504 model ini mengukur performa pada tiap -tiap proses tata kelola (Based-EDM) atau pada proses manajemen (Based-PBRM) yang mana teridentifikasi area yang perlu untuk ditingkatkan performanya.



Sumber : (ISACA, 2012)

Gambar 2.5. *Process Capability Model.*

Dimensi proses menggunakan COBIT 5 sebagai model referensi proses. COBIT 5 memberikan definisi dari proses dalam sebuah siklus hidup (model referensi proses), bersama-sama dengan arsitektur yang menggambarkan hubungan antar proses. Sedangkan dimensi kapabilitas menyediakan ukuran kemampuan dari sebuah proses untuk memenuhi tujuan bisnis saat ini atau proyeksi perusahaan untuk proses tersebut. Proses kapabilitas dinyatakan dalam atribut proses yang dikelompokkan menjadi 6 tingkat kapabilitas. Tingkat kapabilitas dari sebuah proses ditentukan atas dasar pencapaian proses atribut tertentu menurut ISO/IEC 155042:2003 (ISACA dalam Faruq, 2020).

2.1.4 Domain Cobit 5.0

Cobit 5 memiliki beberapa tools, salah satunya adalah COBIT. *Control Objective for Information and Related Technology* atau yang lebih dikenal dengan COBIT merupakan suatu panduan standar praktik manajemen teknologi informasi. Standar COBIT dikeluarkan oleh IT *Governance Institute* yang merupakan bagian dari ISACA. COBIT memiliki 5 cakupan domain yaitu, Domain EDM (*Evaluating, Direction, and Monitoring*), Domain APO (*Align, Plan, Organise*), Domain BAI (*Build, Acquire, and Implement*), Domain DSS (*Deliver, Service and Support*), dan Domain MEA (*Monitoring, Evaluate, and Asses*). Terkait dengan evaluasi terhadap tata kelola teknologi informasi, COBIT *Framework* menyediakan ukuran, indikator, proses dan kumpulan praktik terbaik untuk membantu instansi lebih optimal dari pengolahan teknologi informasi. Selain itu COBIT juga berlaku untuk pengembangan terhadap pengendalian terhadap manajemen teknologi informasi yang pantas untuk suatu organisasi (Oktarina, 2017).

Control Objectives for Information and Related Technology COBIT 5 merupakan standar komprehensif yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan menghasilkan nilai melalui tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang efektif. Oleh karena itu COBIT 5 sesuai dan dapat membantu dalam mengaudit tata kelola teknologi informasi dengan tidak terpusat hanya pada masalah teknis dalam teknologi saja tetapi juga melihat sumber daya lain yang menjadi penggerak tata kelola teknologi informasi menuju tujuan organisasi.

Pada COBIT 5 dikenalkan adanya *Process Capability Model*, yang berdasarkan ISO/IEC 15504 standar mengenai *Software Engineering* dan *Process Assessment*. Model ini mengukur kemampuan tiap-tiap proses tata kelola atau proses manajemen dan dapat mengidentifikasi area-area yang perlu ditingkatkan kemampuannya (Mambang et al., 2022). Selain itu COBIT 5 merupakan evaluasi sistem informasi dan dasar pengendalian yang di buat oleh ISACA. COBIT 5 menyediakan prinsip-prinsip, alat-alat analisa dan praktik yang telah diterima secara umum untuk meningkatkan nilai dan kepercayaan informasi. Dalam COBIT 5 terdapat lima domain yaitu, *Evaluate, Direct and Monitor (EDM)*, *Align, Plan and Organize (APO)*, *Build, Acquire and Implement (BAI)*, *Deliver, Service and Support (DSS)*, *Monitor Evaluate and Assess (MEA)*.

Tabel 2.1 Domain COBIT 5.0

No	Domain	Fungsi
1	EDM (Evaluating, Direction, and Monitoring)	Adalah fungsi untuk Mengevaluasi, mengarahkan dan memonitor kegiatan manajemen TI secara keseluruhan yang dilakukan oleh perusahaan.
2	BAI (Build, Acquire, and Implement)	Management dengan fokus sasaran audit sistem informasi pada proses pembangunan sistem informasi.
3	Domain APO (Align, Plan, Organise)	Memberikan solusi kepada (BAI) dan penyediaan layanan dukungan (DSS). Domain ini menjangkau strategi dan taktik, serta mengidentifikasi resiko IT.
4	Domain DSS (Deliver, Service and Support)	merupakan proses yang berfokus pada upaya perlindungan aset informasi pada organisasi untuk

No	Domain	Fungsi
		mempertahankan tingkat resiko keamanan informasi yang dapat diterima organisasi sesuai kebijakan keamanan.
5	Domain MEA (Monitoring, Evaluate, and Asses)	fokus pada area manajemen dan proses pengawasan bagaimana sebuah TI dikelola pada organisasi, untuk memastikan desain dan kontrol mematuhi regulasi, serta monitoring berkaitan dengan penilaian independen berkaitan efektivitas sistem TI.

Sumber : (Mambang et al., 2022)

2.1.5 Domain DSS (*Deliver, Service, and Support*)

Pada penelitian ini penulis menggunakan *framework* COBIT 5 dengan Domain DSS (*Deliver, Service, Support*). Domain ini digunakan untuk menganalisis tata kelola teknologi informasi. ISACA menjelaskan dalam COBIT 5 bahwa proses manajemen DSS menyampaikan solusi yang dapat digunakan bagi pengguna akhir. Domain ini berkaitan dengan penyampaian dan dukungan layanan aktual yang dibutuhkan, yang meliputi pelayanan serta pengelolaan keamanan dan keberlangsungan, dukungan layanan bagi pengguna, dan manajemen data dan fasilitas operasional. Berikut ini merupakan domain proses DSS:

1. DSS01 – *Manage Operations*

Mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan prosedur operasional yang dibutuhkan untuk memberikan layanan IT kepada internal maupun outsourced termasuk pelaksanaan eksekusi dari standar operasi prosedur yang telah ditetapkan dan kegiatan pemantuan yang diperlukan.

2. DSS02 – *Manage Service Request and Incidents*

Memberikan respon yang tepat waktu dan efektif untuk permintaan pengguna dan penyelesaian terhadap semua jenis insiden. Dan juga memperbaiki atau memulihkan layanan, memenuhi permintaan pengguna, serta merekam, menyelidiki, mendiagnosa, meningkatkan dan menyelesaikan insiden.

3. DSS03 – *Manage problems*

Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan masalah dan akar penyebab masalah dan memberikan resolusi yang tepat waktu untuk mencegah insiden berulang-ulang serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan.

4. DSS04 – *Manage Continuity*

Membangun dan memelihara rencana untuk memungkinkan bisnis dan TI dalam menanggapi insiden dan gangguan dalam rangka melanjutkan pelaksanaan proses bisnis yang penting dan layanan TI yang diperlukan dan menjaga ketersediaan informasi pada tingkat yang dapat diterima oleh perusahaan.

5. DSS05 – *Manage Security Services*

Melindungi informasi perusahaan untuk mempertahankan tingkat resiko keamanan informasi yang dapat diterima oleh perusahaan sesuai dengan kebijakan keamanan. Membangun dan memelihara peran keamanan informasi dan hak akses serta melakukan monitoring keamanan.

6. DSS06 – *Manage Business Process Controls*

Mendefinisikan dan memelihara proses bisnis yang tepat kontrol untuk memastikan bahwa informasi yang terkait dan diproses oleh proses bisnis outsourcing memenuhi semua persyaratan pengendalian informasi yang relevan. Identifikasi persyaratan kontrol informasi yang relevan, mengelola dan mengoperasikan kontrol yang memadai untuk memastikan bahwa informasi dan pengolahan informasi memenuhi persyaratan ini.

2.2 Konsep *Gap Analysis*

Analisis kesenjangan merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja dari suatu organisasi atau perusahaan. Selain itu, *Gap Analysis* atau kesenjangan merupakan salah satu langkah kerja yang sangatlah penting dalam tahap perencanaan maupun tahapan dari evaluasi kerja. Metode ini merupakan suatu metode yang umum digunakan dalam pengelolaan manajemen pada suatu organisasi. Secara harfiah kata “*gap*” mengindikasikan adanya suatu perbedaan antara hal satu dengan hal lainnya (Faruq, 2020).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Penentuan Lokasi,Waktu dan Sasaran Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di Kantor Dinas Perpustakaan Daerah Banjarmasin, Jl. Ahmad Yani, Km 6.4 No 6, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70249.

3.1.2 Gambaran Lokasi Penelitian

Perpustakaan Daerah Banjarmasin beralamatkan di Jl. A. Yani Km. 6,400 No. 6 Pemurus Luar Bajarmasin, Kalimantan Selatan. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan (DISPERSIP) Provinsi Kalimantan Selatan sebagai Lembaga Teknis Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dibentuk dengan Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Nomor 6 Tahun 2008 Tanggal 15 April 2008 dan diundangkan dalam Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2008 No.6 tanggal 16 April 2008 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Selatan.

DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan merupakan hasil integrasi eks Perpustakaan Nasional Provinsi Kalimantan Selatan (Instansi vertikal Perpunas-RI) dengan Kantor Arsip Daerah Provinsi Kalimantan Selatan yang mempunyai visi dan misi sebagai berikut:

a. Visi

Pemberdayaan Perpustakaan dalam rangka mencerdaskan masyarakat dan arsip sebagai bukti pertanggungjawaban kepada generasi penerus. Dari visi ini ingin dirumuskan cita-cita dan keinginan DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan untuk memberdayakan semua jenis perpustakaan yang ada di Kalimantan Selatan agar terciptanya masyarakat yang senang belajar dan gemar membaca serta masyarakat yang sadar akan arti pentingnya selebar arsip untuk dilestarikan dalam semua aspek kehidupan masyarakat sehingga akan terkumpul menjadi bukti sejarah perjalanan bangsa.

b. Misi

Misi yang menjadi landasan semangat kerja DISPERSIP Provinsi Kalimantan Selatan adalah:

- 1) Melaksanakan pembinaan, pengembangan dan pemberdayaan semua jenis perpustakaan dan arsip;
- 2) Melaksanakan pelayanan informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan kebudayaan;
- 3) Mengumpulkan dan melestarikan hasil budaya bangsa berupa karya cetak, rekam, dan arsip statis;
- 4) Meningkatkan budaya baca dan budaya arsip dengan melibatkan semua unsur masyarakat;
- 5) Pembentukan jaringan kerjasama perpustakaan, dokumentasi, informasi dan kearsipan;

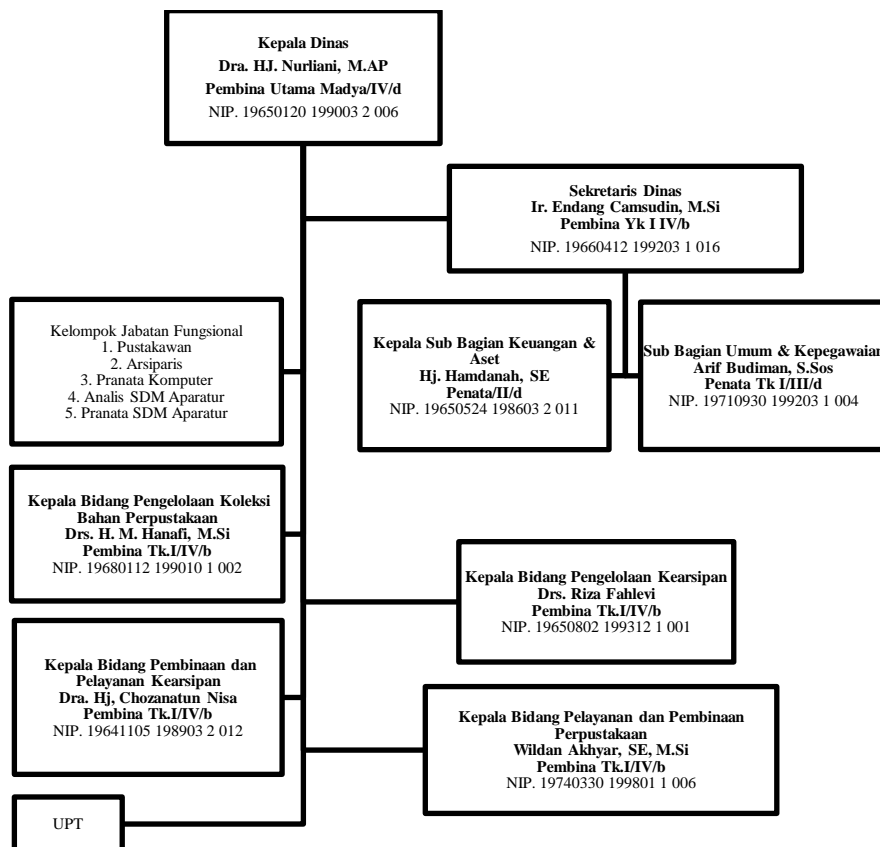
- 6) Mengelola arsip in aktif yang berasal dari dinas, badan, kantor di lingkungan Pemerintah Provinsi Kalimantan Selatan untuk menjadi khasanah daerah;
- 7) Melaksanakan penyelamatan dan pelestarian arsip statis/melalui kegiatan akuisisi dan alih media.

c. Data Karyawan

Jumlah kariyawan yang terdaftar di DISPERSIP adalah 185 orang yang terdiri dari 94 kariyawan PNS dan 91 Kariyawan Tenaga Kontrak.

d. Struktur Organisasi

Struktur organisasi sebagai bentuk tata kelola di DISPERSIP tergambar pada bagan dibawah ini:



Sumber : Kantor Perpustakaan Daerah Banjarmasin, 2023

Gambar 3.1 Struktur Organisasi

3.1.3 Waktu Penelitian

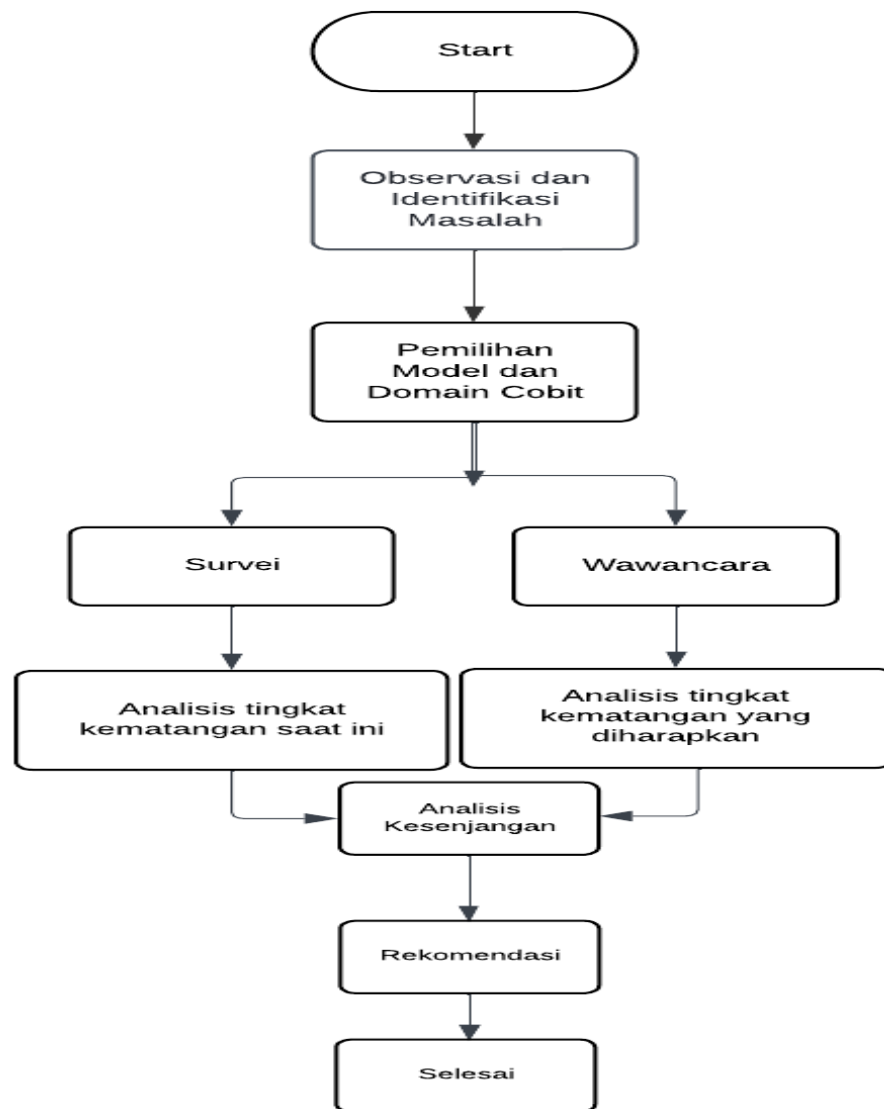
Waktu Penelitian ini selama 3 bulan pada bulan Mei-Juli 2023.

3.1.4 Sasaran Penelitian

Sasaran dari penelitian ini adalah karyawandan pengunjung di Perpustakaan Daerah.

3.2 Alur Penelitian

Tahapan dalam alur penelitian dimulai dengan melakukan observasi dan identifikasi masalah terhadap pemilihan model dan domain cobit seperti pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1 *Flowchart* Alur Penelitian

Tabel 3.2 Domain *COBIT*

Domain DSS01 (Managemen Layanan)	Domain DSS04 (Managemen Lanjutan)
DSS01 Mengelola layanan, dan dukungan dalam mengelola operasi.	DSS04 Mengelola dan memberikan layanan juga dukungan dalam mengelola kesinambungan (Lanjutan).
Perpustakaan melakukan pelayanan perpustakaan dan memberikan dukungan IT dalam setiap menjalankan pelayanan.	Perpustakaan mengelola dan memberikan pelayanan lanjutan, contohnya seperti menjalankan operasi dalam IT.

Sumber : (Mambang et al., 2022)

Kemudian dilakukan pilihan terhadap survey dan wawancara untuk kebutuhan analisis tingkat kematangan saat ini dan analisis tingkat kematangan yang diharapkan, sehingga menemukan analisis kesenjangan, sehingga

mendapatkan rekomendasi berdasarkan analisis. Dari proses ini, maka akan ditemukan gap atau kesenjangan dari proses yang berjalan. Tahapan selanjutnya menentukan rekomendasi perbaikan yang dapat menjadi prioritas perbaikan proses yang berjalan pada tata kelola TI.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah karyawan perpustakaan daerah. Jumlah subjek populasi ini adalah 20 orang karyawan, dan pengunjung 20 orang acak dari kantor perpustakaan daerah Jl. Ahmad Yani Km.6.4 menurut data.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel dalam penelitian ini adalah karyawan yang masih aktif bekerja dipustakaaan dan juga pengunjung.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ialah melalui pengumpulan kuisisioner karyawan, setelah itu dilakukan perhitungan menggunakan maturity level sehingga menghasilkan gap analysis.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, data primer yang dimaksud adalah tingkat kematangan pengelolaan IT pada Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin. Adapun cara-cara yang dipakai untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi terhadap tata kelola IT pada sistem di Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin. Pada tahap ini, peneliti akan melakukan observasi langsung ke lokasi, dan objek penelitian. Pihak yang terkait dalam tahap

ini adalah pegawai yang bekerja pada bagian tata kelola teknologi informasi pada Perpustakaan Daerah. Observasi dilakukan dengan metode wawancara, dokumentasi, dan dengan menggunakan angket/kuisisioner.

a. Wawancara

Pengumpulan Data dengan mengadakan wawancara langsung dengan responden dan pihak-pihak yang terkait. Dengan Wawancara penelitian ini akan mendapatkan informasi dan gambaran tentang permasalahan yang ada pada obyek. Wawancara dilakukan secara *Face to face*, agar data penelitian akurat dan real.

b. Dokumentasi

Mencari dokumen dokumen seperti struktur tata kelola perpustakaan sebelumnya yang berhubungan dengan pembahasan perpustakaan serta melengkapi data-data yang diperlukan dalam penulisan penelitian ini.

c. Angket/Kuesioner

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menggunakan pertanyaan yang harus dikerjakan atau dijawab oleh orang yang meliputi sasaran angket tersebut. Dalam Pertanyaan Kuesioner terdapat 6 pilihan alternatif penelitian yaitu:

Tabel 3.1 Level dalam menilai kematangan TI dengan COBIT 5

Tingkat kematangan	Penjelasan
Level 0: Incomplete(tidak sempurna)	Proses tidak diimplementasikan atau gagal mencapaitujuan prosesnya
Level 1: Performed (dilakukan)	Proses yang diimplementasikan mencapai tujuan prosesnya
Level 2: Managed (mengelola)	Proses dikelola dan hasilnya ditentukan, dikendalikan dan dipelihara
Level 3: Established (dilaksananakan)	Proses standar didefinisikan dan digunakan di seluruh organisasi
Level 4: Predictable (diantisipasi)	Proses dijalankan secara konsisten dalam batas yang ditentukan
Level 5: Optimizing (Optimal)	Proses ini terus ditingkatkan untuk memenuhi tujuan bisnis yang relevan saat ini dan yang diproyeksikan.

Sumber : Isaca 2012, COBIT 5

3.4.2 Data Sekunder

Yaitu data yang didapat dan digunakan berupa pengetahuan teoritis yang didapat penulis selama ini, baik dari bahan-bahan kuliah, jurnal-jurnal sinta, *google scholar*, buku-buku referensi yang relevan, serta dari hasil penjelajahan (browsing) di internet yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengumpulan Dataset

Pada penelitian ini, data yang telah dikumpulkan kemudian dilakukan pengumpulan data dan dibagi menjadi 2 yaitu Dataset Karyawan dan Dataset Pengunjung dengan menggunakan domain yang sama. Hasil analisis pada Domain DSS01 didapatkan dari seluruh total nilai kuesioner responden yang dibagikan dengan 5 pernyataan dan dikali dengan jumlah 20 responden. DSS01 menjelaskan bahwa dalam manajemen memberikan layanan dan dukungan mengelola operasi, masih terdapat karyawan yang merasa bahwa standar yang ditetapkan tidak ada bukti sistematis yang terpasang di area perpustakaan, akan tetapi tetap dilaksanakan sesuai dengan tugas dan tanggungjawab karyawan yang bertugas untuk mencapai tujuan dari proses pada kematangan level 4 artinya diantisipasi pada proses yang ditetapkan sekarang, beroperasi dalam batas yang ditentukan untuk mencapai hasil prosesnya. Hasil berupa total skor dari seluruh pernyataan di masing-masing domain seperti pada tabel 4.1.

Tabel 4. 1 Hasil Koresponden Karyawan

Domain	Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
DSS01	1	60	3
	2	59	2,95
	3	63	3,15
	4	64	3,2
	5	73	3,65
Total		319	3.19
DSS04	1	68	3,4
	2	75	3,75
	3	70	3,5
	4	62	3,1
	5	72	3,6

Domain	Pernyataan	Total Skor	Rata-Rata Skor
	6	60	3
	7	67	3,35
	8	69	3,45
Total		543	3.39

Sumber : Hasil kuisioner, 2023

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat dijelaskan bahwa jumlah pernyataan untuk domain DSS01 berjumlah 5 pernyataan, sedangkan DSS04 sebanyak 8 pernyataan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut pada DSS01 mendapat hasil skor jawaban dari responden sebanyak 319 skor dengan rata-rata kematangan sebesar 3.19. Sedangkan pada DSS04 hasil total skor dari jawaban responden berjumlah 543 dengan jumlah rata-rata kematangan 3.39.

Adapun hasil pengumpulan dataset untuk koresponden pengunjung dapat dilihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2 Hasil Koresponden Pengunjung

Domain	Pertanyaan	Total Responden	Rata-rata
DSS01	1	73	3,65
	2	73	2,65
	3	71	3,55
	4	79	3,95
	5	70	3,5
Total		366	3.66
DSS04	1	77	3,85
	2	73	3,65
	3	80	4
	4	75	3,75
	5	76	3,8
	6	69	3,45
	7	76	3,8
	8	79	3,95
Total		605	3,78

Sumber : Hasil kuisioner, 2023

Berdasarkan Tabel 4.2 dapat dijelaskan bahwa jumlah pernyataan untuk domain DSS01 berjumlah 5 pernyataan, sedangkan DSS04 sebanyak 8 pernyataan. Berdasarkan pernyataan-pernyataan tersebut pada DSS01 mendapat hasil skor jawaban dari responden sebanyak 366 skor dengan rata-rata kematangan sebesar

3,66. Sedangkan pada DSS04 hasil total skor dari jawaban responden berjumlah 605 dengan jumlah rata-rata kematangan 3,78.

4.1.2 Analisis Kematangan IT dengan COBIT 5 pada Karyawan

Analisis kematangan IT dapat dinilai berdasarkan penilaian kematangan pada DSS01 (untuk menilai manajemen pelayanan kemudian melakukan prosedur operasional secara konsisten dan mengelola Layanan TI di Perpustakaan menggunakan *outsourcing*. Serta memantau infrastruktur IT guna Mengelola lingkungan Perpustakaan agar fasilitas perpustakaan lebih baik dengan management IT). dan DSS04 (untuk mengelola dan memberikan layanan juga dukungan dalam mengelola kesinambungan Perpustakaan mengelola kebijakan sebagai tujuan perpustakaan, dan ruang lingkup internal perpustakaan kemudian perpustakaan mempertahankan strategi TI dan Mengembangkan serta menerapkan respons keberlangsungan kemudian melakukan pelatihan uji dan peninjauan, pertahanan, dan meningkatkan kesinambungan). Hasil analisis yang telah dilakukan pada Karyawan mengenai kematangan level domain pada DSS01 dan DSS04 dapat dilihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3 Tingkat Kematangan Level Domain DSS01 dan DSS04 pada Karyawan

Proses Domain	Rata-Rata Kematangan Level		Gap
	Level Sekarang	Harapan	
DSS01	3.19	5	1.81
DSS04	3.39	5	1.61
Rata-Rata	3.29	5	1,71

Sumber : Hasil kuisisioner, 2023

Berdasarkan data pada tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa rata-rata Kematangan level sekarang untuk DSS01 adalah sebesar 3.19, dengan perhitungan

$\frac{\text{Total jawaban } 319}{5 \text{ pernyataan} \times 20 \text{ Responden}}$ sedangkan rata-rata kematangan level untuk DSS04 adalah

sebesar 3.39. Nilai tersebut masih dianggap belum mencapai target harapan yaitu

dengan rata-rata kematangan adalah 5, namun demikian hal tersebut tidak mempengaruhi proses layanan di perpustakaan daerah kota Banjarmasin.

Hasil analisis pada Domain DSS04 didapatkan dari seluruh total jawaban responden di bagi dengan 8 pernyataan, kemudian di kali dengan 20 responden dengan perhitungan $\frac{\text{Total jawaban } 543}{8 \text{ pernyataan} \times 20 \text{ Responden}}$ maka didapatkan hasil kematangan level 3,39. Hal tersebut masih berada di bawah harapan yaitu level 4 dengan hasil analisis gap sebesar 1.61. Adapun pengertian dari DSS04 adalah Mengelola dan memberikan layanan juga dukungan dalam mengelola perpustakaan agar berkesinambungan (Lanjutan).

4.1.3 Analisis Kematangan IT dengan COBIT 5 pada Pengunjung

Analisis kematangan IT yang dinilai berdasarkan penilaian kematangan pada DSS01 dan DSS04 pada pengunjung Perpustakaan. Hasil analisis yang telah dilakukan pada pengunjung Perpustakaan tentang kematangan level domain pada DSS01 dan DSS04 tertuang pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Tingkat Kematangan Domain DSS01 dan DSS04 pada pengunjung

Proses Domain	Rata-Rata Capability Level		Gap
	Level Sekarang	Harapan	
DSS01	3.66	5	1.34
DSS04	3.78	5	1.22
Rata-Rata	3.72	5	1.28

Sumber : Hasil kuisisioner, 2023

Berdasarkan pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa informasi yang diperoleh dari pengunjung melalui kuisisioner didapatkan rata-rata kematangan level hampir mencapai level 4 yaitu pada angka rata-rata 3.72, hal tersebut berarti proses telah dijalankan secara konsisten dalam batas yang ditentukan akan tetapi masih belum mencapai optimal karena masih terdapat gap 1.28.

Hasil analisis pada DSS01 tentang Mengelola layanan, dan dukungan dalam mengelola operasi berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengunjung melalui kuesioner, dengan perhitungan $\frac{\text{Total jawaban } 366}{5 \text{ pernyataan} \times 20 \text{ Responden}}$ didapatkan hasil 3.66 dengan gap 1.34. hasil tersebut memperlihatkan bahwa yang telah dilakukan oleh karyawan ataupun pengelola Perpustakaan menurut pengunjung Proses standar didefinisikan dan telah digunakan oleh di seluruh organisasi atau seluruh karyawan tetapi belum dijalankan secara konsisten dengan nilai gap 1.34.

Hasil analisis pada DSS04 tentang Pengelolaan dan memberikan layanan juga dukungan dalam mengelola kesinambungan (Lanjutan) yang telah dilakukan oleh pengeola atau karyawan berdasarkan penilaian dari pengunjung melalui kuesioner dengan perhitungan $\frac{\text{Total jawaban } 605}{8 \text{ pernyataan} \times 20 \text{ responden}}$ yang telah dibagikan kepada 20 pengunjung didapatkan nilai kematangan level berada pada angka 3.78. hal tersebut memperlihatkan bahwa dari sisi pengelolaan dan memberikan layanan kepada pengunjung belum mencapai target yaitu pada level 4 yang artinya bahwa selain memberikan layanan juga dukungan terhadap tata kelola IT di Perpustakaan, pengelolaan IT dilakukan secara berkesinambungan tetapi belum dijalankan secara konsisten dengan nilai gap analisis adalah 1.22.

Gap tersebut dapat diatasi dengan upaya dari karyawan atau pengelola khususnya IT dalam pengelolaan IT dilakukan secara berkesinambungan atau secara terus menerus bahkan dilakukan evaluasi baik pada sistem IT maupun pada teknik pengelolaan untuk meningkatkan kualitas layanan pada pengunjung di Perpustakaan Daerah Banjarmasin.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Peran IT dalam lingkup Perpustakaan Daerah Banjarmasin

Peran IT dalam lingkup perpustakaan didefinisikan sebagai struktur hubungan dan proses yang mengendalikan dan memandu organisasi untuk mencapai tujuannya, dengan memberikan nilai tambah dari penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan daerah Banjarmasin. Perpustakaan mempunyai peranan penting dalam mencerdaskan kehidupan Bangsa dan Negara, karena perpustakaan adalah gudang ilmu dan merupakan salah satu sarana penting dalam mewujudkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul.

Control Objectives for Information and Related Technology COBIT 5 merupakan standar komprehensif yang membantu perusahaan dalam mencapai tujuan dan menghasilkan nilai melalui tata kelola dan manajemen teknologi informasi yang efektif. Secara sederhana, COBIT membantu perpustakaan menciptakan nilai yang optimal dari IT dengan menjaga keseimbangan antara mewujudkan manfaat dan mengoptimalkan tingkat risiko dan penggunaan sumber daya. COBIT 5 menggunakan praktik tata kelola dan manajemen untuk menjelaskan tindakan praktik yang baik untuk efek tata kelola dan manajemen lebih baik bagi perusahaan menggunakan IT.

Pada hasil perhitungan analisis gap yang telah dilakukan, hasil rata-rata pada level 3 ini didapatkan dari perhitungan rumus:

$$\text{Nilai Level Kematangan} = \frac{\text{Total Nilai Responden}}{\text{Jumlah Pertanyaan} \times \text{Total Responden}}$$

Sehingga mendapatkan hasil:

Total nilai responden : 862

Jumlah pertanyaan : 13

Total responden : 20

Level : 3,3

Keterangan level 3 : Proses standar didefinisikan dan digunakan di seluruh organisasi, sudah memiliki prosedur yang sesuai standard yang ada dan sudah terstruktur.

Sedangkan level yang ditargetkan adalah pada level 5 yang artinya Proses dijalankan secara konsisten dalam batas yang ditentukan. Hal tersebut kemungkinan dapat diakibatkan karena terbatasnya peran IT dalam pengembangan sistem yang digunakan di perpustakaan dan SOP yang telah dibuat belum dilaksanakan dengan maksimal.

Upaya yang dapat dilakukan adalah sosialisasi tentang prosedur dalam pengelolaan sistem yang ada di perpustakaan oleh tim IT dan memaksimalkan pelaksanaan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP).

4.2.2 Tata pengelolaan Data pada Perpustakaan Daerah Banjarmasin

Untuk mengelola perpustakaan agar dapat bekerja secara optimal perlu adanya strategi serta teknologi dan sarana yang memadai dalam pengelolaan di perpustakaan sendiri. Selama ini dalam meng-input data-data biografi pengguna perpustakaan yang keluar masuk dalam perpustakaan masih banyak dilakukan secara manual. Perpustakaan juga menyediakan sarana yang memadai seperti meja kursi yang bisa digunakan oleh pembaca, dan juga menyediakan komputer yang bisa digunakan pengunjung untuk melihat judul ataupun referensi buku dengan cara

membuka di web Inlis Lite, tetapi dalam pengelolaan data masih terdapat beberapa fitur dalam aplikasi Inlis Lite yang belum maksimal diterapkan.

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengelolaan layanan dan dukungan dalam mengoperasikan IT dalam lingkup perpustakaan dengan rata-rata kematangan berada pada level 3 yang artinya bahwa Proses standar didefinisikan dan digunakan di seluruh organisasi tetapi belum dimaksimalkan dan diantisipasi masalah yang kemungkinan akan terjadi. Pelayanan yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar operasional prosedur dan telah di terapkan baik oleh karyawan maupun pengunjung yang datang di Perpustakaan Daerah Banjarmasin. Proses ini sudah ditangani oleh instansi meskipun belum seimbang dengan prosedur yang sudah ditetapkan. Tata kelola perpustakaan adalah upaya perpustakaan untuk menata koleksi buku-buku agar lebih rapi dan terkategori. Sehingga memudahkan pengunjung perpustakaan (pustakawan) maupun petugas perpustakaan mudah menemukan koleksi buku yang dicari.

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa tata kelola yang dilakukan oleh karyawan yang merupakan IT di perpustakaan daerah belum mencapai dari target yang di tetapkan yaitu pada level 5 dan mempunyai gap yaitu 1.61. Saat ini tingkat kematangan pada Managemen Lanjutan atau DSS04 berada pada level 3.4 yang artinya standar telah dilaksanakan oleh semua anggota organisasi yang dalam hal ini adalah seluruh karyawan dan pengunjung di Perpustakaan Daerah Kota Banjarmasin.

Hasil tersebut didapatkan dari seluruh jawaban responden melalui kuesioner yang dibagikan baik pada karyawan maupun pada pengunjung yang memiliki rata-

rata kematangan IT pada level 3, sedangkan target yang ditetapkan tingkat kematangan IT tentang pengelolaan perpustakaan daerah berada pada level 5. Hal tersebut berarti bahwa dalam pengelolaan yang telah dilakukan oleh karyawan perpustakaan belum sepenuhnya di nilai memuaskan oleh pengunjung karena memiliki gap sebesar 1,28.

Tata pengelolaan data telah terlaksana dengan baik tetapi masih terdapat gap sebesar 1,28 dapat di sebabkan oleh pengawasan yang dilakukan hanya kepada infrastruktur IT dan belum melakukan pengawasan terhadap penggunaan IT dan aplikasi yang digunakan. Tata kelola belum mencapai level 5 karena dalam tata kelola data di perpustakaan belum mencapai pada tahap evaluasi sistem pengelolaan data yang ada di Perpustakaan Daerah Banjarmasin. Upaya yang dapat dilakukan oleh pihak perpustakaan daerah Kota Banjarmasin adalah meningkatkan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis IT dan peningkatan kapasitas SDM sebagai pengelola IT khususnya di perpustakaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh responden dan terdapat gap dari masing-masing penilaian kematangan berdasarkan DSS01 dan DSS02 maka upaya yang dapat dilakukan oleh Perpustakaan Daerah Banjarmasin dalam meningkatkan peran IT dalam pelayanan adalah sosialisasi tentang prosedur dalam pengelolaan sistem yang ada di perpustakaan oleh tim IT dan memaksimalkan pelaksanaan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP). Sedangkan dalam manajemen tata kelola adalah dengan meningkatkan sistem pengelolaan perpustakaan berbasis IT dan peningkatan kapasitas SDM sebagai pengelola IT khususnya di perpustakaan. Sehingga pelayanan dan sistem tata kelola

yang ada di Perpustakaan Daerah Banjarmasin mendapat penilaian yang lebih bagus khususnya dari pengunjung sebagai pengguna perpustakaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Peran IT dalam lingkup perpustakaan sangat penting karena didefinisikan sebagai struktur hubungan dan proses yang mengendalikan dan memandu organisasi untuk mencapai tujuannya, dengan memberikan nilai tambah dari penggunaan teknologi informasi pada perpustakaan daerah Banjarmasin
2. Pengelolaan layanan dan dukungan dalam mengoperasikan IT dalam lingkup perpustakaan memiliki rata-rata kematangan yang berada pada level 3, artinya bahwa standar pengelolaan layanan telah digunakan di seluruh organisasi tetapi belum dimaksimalkan dan diantisipasi masalah yang kemungkinan akan terjadi. Namun demikian, pelayanan yang dilaksanakan telah sesuai dengan standar operasional prosedur dan telah diterapkan baik oleh karyawan maupun pengunjung yang datang di Perpustakaan Daerah Banjarmasin.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil yang telah diuji dalam penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk penelitian selanjutnya dalam konteks yang sama, yaitu sebagai berikut:

1. Dapat mengevaluasi kembali atau melakukan penelitian lanjutan untuk mengetahui keadaan yang sesuai dengan harapan penelitian itu sendiri.

2. Menambahkan domain COBIT 5 lainnya, guna mendapatkan analisis tingkat kematangan yang lebih akurat, karena di penelitian ini hanya menggunakan satu domain saja yaitu Domain DSS (Deliver, Service and Support).

DAFTAR PUSTAKA

- Akviansah, M. D., & Sariyatun. (2020). Perpustakaan maya sebagai sumber belajar dan penunjang pembelajaran IPS secara daring di era pandemi COVID-19. *Jurnal Teori Dan Praksis Pembelajaran IPS*, 5(2), 92–102. <https://doi.org/10.17977/um022v5i22020p92>
- Ali, R., & Agushinta, D. (2019). Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi pada Sistem Informasi Akademik Fakultas Teknik Universitas Khairun Ternate Menggunakan Framework Cobit 5. *Jurnal Manajemen Informatika*, 6(2), 91–100. <https://jurnal.stmik-dci.ac.id/index.php/jumika/article/download/428/479>
- Belegur, J. A. I., Rudianto, C., & Sitokdana, M. N. N. (2018). *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Ambon Menggunakan Framework Cobit 5.0 pada Domain Monitor, Evaluate And Asses (MEA)*.
- Cahya, I. (2019). Evaluasi Manajemen Layanan Teknologi Informasi pada Pustipd UIN Sunan Ampel Surabaya menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5. *Undergraduate Thesis*. <https://digilib.uinsa.ac.id/39021/>
- Desy, M. R., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak (JATIKA)*, 2(1), 122–133. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika>
- Faruq, A. (2020). *Analisis Tingkat Kapabilitas Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan COBIT 5*. 1–86.
- ISACA. (2012). *A Business Framework for the Governace and Management of Enterprice IT*. IT Governance Institute.
- Johannis, M., Tanaamah, A., & Chernovita, H. (2019). Perencanaan Strategis Sistem Informasi Menggunakan Metode Ward and Peppard (Studi Kasus: Cv.Grafika Prima Mitra Ambon). *Sebatik*, 23(2), 611–618. <https://doi.org/10.46984/sebatik.v23i2.818>
- Kurniawan, E. (2020). *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi dengan Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus : Politeknik APP Jakarta)*.

- Mambang, Marleny, F. D., Prastya, S. E., Zulfadhilah, M., Cipta, S. P., Santoso, J. H., Hasmi, M. S., & Hasbi, M. S. (2022). Evaluasi Maturity Level Tata Kelola Teknologi Informasi di Perpustakaan Perguruan Tinggi Menggunakan Cobit 5. *Jurnal Nasional Komputasi Dan Teknologi Informasi*, 5(4).
- Megawati, M., & Syntia, A. (2018). Evaluasi Manajemen Resiko Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja Cobit 5.0. *Jurnal Ilmiah Rekayasa Dan Manajemen Sistem Informasi*, 4(2). <https://doi.org/10.24014/rmsi.v4i2.5682>
- Mz, M. A., Habibie, N. A., & Widodo, A. P. (2021). Cobit 5 untuk Tata Kelola Audit Sistem Informasi Perpustakaan. *Jurnal Teknoinfo*, 15(2), 67. <https://doi.org/10.33365/jti.v15i2.1078>
- Oktarina, T. (2017). *Tata Kelola Teknologi dengan COBIT 5*.
- Pasha, D., Priandika, A., & Indonesian, Y. (2020). Analisis Tata Kelola IT dengan Domain DSS pada Instansi XYZ Menggunakan Cobit 5. *Jurnal Ilmiah Infrastruktur Teknologi Informasi (JIITI)*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/https://doi.org/10.33365/jiiti.v1i1.268>
- Puspitasari, D. A. R. A. (2020). *Analisa Sistem Informasi Akademik (SISFO) dan Jaringan di Universitas Bina Darma*.
- Sanjaya, V., Tanaamah, A. R., Sitokdana, M., Studi, P., Informasi, S., Informasi, T., Kristen, U., & Wacana, S. (2019). *Evaluasi Tata Kelola Teknologi Informasi di Perpustakaan Daerah Kota Salatiga dengan Menggunakan IT Balanced Scorecard*.
- Setiawan, A. K., & Andry, J. F. (2019). *Pengukuran Performa Tata Kelola Teknologi Informasi pada Perpustakaan Nasional Menggunakan Framework COBIT 5. 1*. <https://doi.org/10.21460/jutei.2018.31.13>
- Suryono, R. R., Dedi, D., & Gunawan, S. I. (2018). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Framework Cobit 5 (Studi Kasus: Balai Besar Perikanan Budidaya Laut Lampung). *Jurnal Teknoinfo*, 12(1), 16–22. https://www.researchgate.net/publication/330416090_Audit_Tata_Kelola_Teknologi_Informasi_Menggunakan_Framework_Cobit_5_Studi_Kasus_Balai_Besar_Perikanan_Budidaya_Laut_Lampung

Tukino, H. (2021). Rancangan Sistem Informasi Manajemen Berbasis Web pada PT
OZ Fastener. *Jurnal Comasie*, 5(1).
<http://ejournal.upbatam.ac.id/index.php/comasiejournal>

LAMPIRAN

FORMULIR JUDUL PENELITIAN



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email : lppm@unism.ac.id
website : lppm.unism.ac.id

FORMULIR JUDUL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Ayu Sefitri
NIM : 11203361910003
Judul : Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) pada
Pengelolaan Data di Perpustakaan Daerah Kalimantan Selatan
menggunakan Framework Cobit 5
Fakultas : Saintek
Prodi : S1 Teknologi Informasi
Pembimbing I : Subhan Panji Cipta, M.Kom
NIK : 1166072017104
Pembimbing II : Nurhaeni, S.T., M.Cs
NIK : 1166092019162

Banjarmasin, 09 Agustus 2023

Mahasiswa yang mengajukan

Ayu Sefitri

11203361910003

Mengetahui

Pembimbing I

Subhan Panji Cipta, M.Kom

1166072017104

Pembimbing II

Nurhaeni, S.T., M.Cs

1166092019162

TEMBUSAN:

1. Bagian Akademik (1 lembar)
2. Pembimbing I dan II (1 lembar)
3. Mahasiswa yang bersangkutan (1 lembar)
4. LPPM (Upload)

FORMULIR STUDI PENDAHULUAN



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email: lppmsarimulia@gmail.com
Website: www.lppm.unism.ac.id

Banjarmasin, 28 Oktober 2022

Nomor : 576/A/LPPM/UNISM/X/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Studi Pendahuluan (Skripsi)

Kepada Yth,
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Kalimantan Selatan

Di -

Tempat

Sesuai dengan tuntutan kurikulum Program Studi Sarjana Teknologi Informasi mahasiswa di semester akhir Tahun Akademik 2022/2023 wajib membuat sebuah Tugas Akhir, sehubungan dengan hal tersebut kami mohon diberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan studi pendahuluan yang akan disusun menjadi Proposal Skripsi.

Nama : Ayu Sefitri

NIM : 11203361910003

Judul : Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) pada
Pengelolaan Data di Perpustakaan Menggunakan *Framework Cobit*
5

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu berkenan mendukung mahasiswa untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Universitas Sari Mulia
Ketua LPPM,



Drs. R. M. G. S. Kep., Ns., MPH
NIP. 196422004007

BALASAN SURAT STUDI PENDAHULUAN



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN

Jl. A. Yani Km. 6.400 No. 6 RT 01 Telp. (+62 511) 3256154-3256155 Fax (+62 511) 3256155-3267786
Website: www.dispersip.kalselprov.go.id email: surat@dispersip.kalselprov.go.id

BANJARMASIN - 70249

Nomor 070/6537/DISPERSIP Banjarmasin, 03 November 2022
Lampiran -
Perihal Persetujuan Izin Melakukan Studi Pendahuluan (skripsi) Yth Kepada:
Ketua LPPM universitas Sari Mulia
di -
Tempat


Memperhatikan surat Nomor: 576.1/A/LPPM/UNISM/X/2022, tanggal 25 Oktober 2022, perihal "Permohonan Izin Studi Pendahuluan (skripsi)", dengan ini kami sampaikan bahwa pada prinsipnya menyetujui dan mengizinkan Mahasiswi Universitas Sari Mulia atas nama:

No	Nama	NIM	Jurusan
1	Ayu Sefitri	11203361910003	Teknologi Informasi

Untuk melakukan Studi Pendahuluan (skripsi) di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan, Jl. A. Yani, KM. 6,400, Banjarmasin, selama hari kerja. Selanjutnya untuk jadwal, jam kerja, serta pakaian harap menyesuaikan dengan aturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian disampaikan, atas kerjasamanya diucapkan terima kasih

a.n KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Kasubag Umum dan Kepegawaian,



ARIE BUDIMAN, S.Sos
Penata Muda Tk. I (III/d)
NIP. 19710930 199203 1 004

SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email: lppmsarimulia@gmail.com
Website: www.lppm.unism.ac.id

Banjarmasin, 07 Agustus 2023

Nomor : 1876/A/LPPM/UNISM/VIII/2023
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian (Skripsi)

Kepada Yth,
Kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan
Provinsi Kalimantan Selatan

Di -

Tempat

Sesuai dengan tuntutan Kurikulum Pendidikan Program Studi Sarjana Teknologi Informasi mahasiswa/i disemester akhir Tahun Akademik 2022/2023 wajib membuat sebuah Skripsi, sehubungan dengan hal tersebut kami mohon untuk diberikan izin kepada:

Nama : Ayu Sefitri

NIM : 11203361910003

Judul : Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) pada Pengelolaan Data di Perpustakaan Daerah Banjarmasin Menggunakan Framework Cobit 5

No. HP : 0812-4316-7985

Kami sangat mengharapkan Bapak/Ibu berkenan mengizinkan mahasiswa/i yang bersangkutan dalam melakukan pengumpulan data penelitian.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.



Universitas Sari Mulia
Ketua LPPM,

Putri Vidiyarsi Darsono, S.Si., M.Pd
NIK. 1166022015079

SURAT PERIZINAN MELAKUKAN PENELITIAN



PEMERINTAH PROVINSI KALIMANTAN SELATAN **DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN**

Jl. A. Yani Km. 6,400 No.6 RT.16 Telp. (+62 511) 3256154-3256155 Fax. (+62 511) 3256155-3267766 Banjarmasin 70249
website : [www/bpad.kalselprov.go.id](http://bpad.kalselprov.go.id) email : info@bpad.kalselprov.go.id

SURAT KETERANGAN

No : 870 / 4163 / Dispersip

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan menerangkan bahwa :

No.	Nama / Nim	Pekerjaan	Tgl Melakukan Penelitian
1.	Ayu Sefitrie NIM : 11203361910003	Mahasiswa Program Studi Sarjana Teknologi Informasi	10 Juni 2023 s.d 8 Agustus 2023

Telah selesai melakukan Penelitian dalam rangka penyusunan skripsi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Provinsi Kalimantan Selatan .

Demikia Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Banjarmasin,
Pada tanggal : 08 Agustus 2023

A.n. KEPALA DINAS PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
PROVINSI KALIMANTAN SELATAN
Sub Koordinator Pelayanan dan Kerjasama Perpustakaan



Hj. ERMAWATI, A. Md
NIP. 19660828 198603 2 007

SERTIFIKAT ETHICAL



KOMISI ETIK PENELITIAN
UNIVERSITAS SARI MULIA
BANJARMASIN

Jln. Pramuka No.02 Banjarmasin
Telp/Fax. (0511) 3268105 / (0511) 3270134

ETHICAL CLEARANCE

No. 855/KEP-UNISM/VII/2023

Komisi Etik Penelitian Universitas Sari Mulia Banjarmasin, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI (IT GOVERNANCE) PADA PENGELOLAAN DATA DI PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT 5

Peneliti : Ayu Sefitri

Pembimbing 1 : Subhan Panji Cipta., M.Kom

Pembimbing 2 : Nurhaeni, S.T., M.Cs

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamandemen di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011.

Peneliti diwajibkan menyerahkan laporan ke KEP UNISM jika penelitian sudah selesai & dilampiri dengan Abstrak Hasil Penelitian.

Banjarmasin, 31 Juli 2023




Komisi Etik Penelitian
UNISM Ketua,



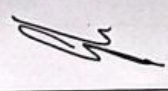
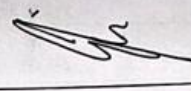
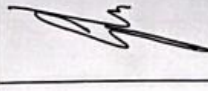
Dr. Lailatul Mustaqimah, M.H
NIK 1166012018116

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING I

CATATAN KONSULTASI
 PEMBIMBING I : Subhan Pangli Cipta, M. Kom

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
4	10 April 2023	Bimbingan Proposal Bab I dan Bab II	- Daftar Pustaka - Lembar Keterangan Logis	
5	20 APRIL 2023	Bimbingan Proposal Bab II	- Perbaiki typo	
6	10 Mei 2023	Bimbingan Proposal Bab III	- Perbaiki dan Acc	



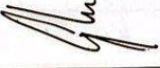
CATATAN KONSULTASI
 PEMBIMBING I : Subhan Pangli Cipta, M. Kom

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	10 Maret 2023	Bimbingan Proposal Bab I	- Revisi	
2	20 Maret 2023	Bimbingan Proposal Bab I dan	- Revisi	
3	1 April 2023	Bimbingan Proposal Bab I dan Bab II awal	- Revisi dan Acc	

CATATAN KONSULTASI

: Subhan Parli Cipta, M.Kom




PEMBIMBING I

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	13 Juli 2023	Konsul Bab I dan Bab II		
2	14 Juli 2023	Konsul Bab II dan Bab III		
3	20 Juli 2023	Konsul Bab IV		

CATATAN KONSULTASI

: Subhan Parli Cipta, M.Kom

PEMBIMBING I

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
4	21 Juli 2023	Konsul Bab III dan Bab IV		
5	24 Juli 2023	Konsul Bab IV dan Bab V		
6	4 Agustus 2023	Konsul Bab I-III	Belajar persiapan sidang hasil	

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING II

CATATAN KONSULTASI
PEMBIMBING II : Nurchaeli, S.T., M.CS

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	17 Maret 2023	Bimbingan proposal Bab I	- Daftar pustaka lebih di perkuat lagi	N
2	2 April 2023	Bimbingan proposal Bab I	- daftar perbaiki tata tulis	N
3	10 Mei 2023	Bimbingan Isi proposal Bab I	- Revisi bagian tulisan karena banyak typo	N

17

CATATAN KONSULTASI
PEMBIMBING II : Nurchaeli, S.T., M.CS

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
4	15 Mei 2023	Bimbingan proposal Bab II	- " -	N
5	20 Mei 2023	Bimbingan proposal Bab III	- " -	N
6	28 Mei	Bimbingan proposal Bab III	- " -	N

18

CATATAN KONSULTASI

PEMBIMBING II : NURHAENI, S.T., M.GS

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
1	5 Juli 2023	Konsul Bab I dan II		N
2	10 Juli 2023	Konsul Bab II dan Bab III		N
3	15 Juli 2023	Konsul Bab III dan bab IV		N

CATATAN KONSULTASI

PEMBIMBING II :

NO	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Saran	Paraf Pembimbing
4	20 Juli 2023	Konsul bab III dan Bab IV		N
5	25 Juli 2023	Konsul Bab IV dan V		N
6	3 Agustus 2023	Konsul Bab I dan V		N

SURAT HASIL UJI PLAGIAT



UNIVERSITAS SARI MULIA
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Jl. Pramuka No.02 Banjarmasin Tlp. (0511) 3268105 Email : lppm@unism.ac.id
website : lppm.unism.ac.id

SURAT KETERANGAN No. 100/PLG/LPPM/UNISM/IX/2023

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sari Mulia
dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ayu Sefitri
NIM : 11203361910003
Fakultas : Saintek
Program Studi : S1 Teknologi Informasi
Judul : ANALISIS TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI (IT GOVERNANCE) PADA PENGELOLAAN DATA DI PERPUSTAKAAN DAERAH KALIMANTAN SELATAN BANJARMASIN MENGGUNAKAN FRAMEWORK COBIT

5

Telah melakukan pengecekan plagiat pada tanggal **07 September 2023** dan dinyatakan **LULUS UJI PLAGIAT** dengan Hasil **19%**. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 07 September 2023

Universitas Sari Mulia
Lembaga LPPM



Patricius Darsono, S.Si., M.Pd
NIK: 1166022015079




BERITA ACARA PERBAIKAN

BERITA ACARA PERBAIKAN SKRIPSI

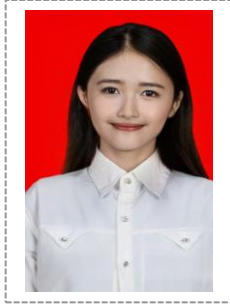
Nama Mahasiswa : Ayu Sefitri

NIM : 11203361910003

Judul : Analisis Tata Kelola Teknologi Informasi (IT Governance) pada Perpustakaan Daerah Kalimantan Selatan Banjarmasin menggunakan *Framework Cobit 5*

No	Nama Penguji	Masukan	Tanda Tangan
1	Billy Sabela, M.Kom	<ul style="list-style-type: none">- Pelajari lebih mendalam lagi tentang SOP perpustakaan- Pelajari perbedaan Cobit 5 dan yang lainnya juga	
2	Subhan Panji Cipta., M.Kom	<ul style="list-style-type: none">- Kenali lebih dalam yang terjadi diperpustakaan	
3	Nurhaeni, S.T., M.Cs	<ul style="list-style-type: none">- Penulisannya lebih diperjelas lagi- Tinjauan pustakanya lebih diperjelas lagi	

RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Ayu Sefitri

Tempat Tanggal Lahir : Sepang Kota, 03 Agustus 2000

Alamat Lengkap : Jl. Pramuka, Komplek Smanda 6, Blok D, No 79

Nomor Telpon : 081243167985

E-Mail : ayusefitri00@gmail.com

Nama Orang Tua : Kismono dan Sriwahyuni

Riwayat Pendidikan Formal : SDN I Sepangkota : 2007 – 2013
SMP-N 2 Sepangkota : 2013-2016
SMKN 2 Palangka Raya : 2016 – 2019
Universitas Sari Mulia Banjarmasin : 2019 –
Sekarang

Riwayat Pendidikan Non Formal : LKMM-TM
Bendahara Himpunan Mahasiswa Teknologi
Informasi Universitas Sari Mulia Banjarmasin

Pengalaman Organisasi : Anggota BEM Fakultas Sains & Teknologi
Ketua UKM Permakrisali

